



STATISTIK DAERAH KOTA CIMAHU TAHUN 2014



CIMAHU



**Badan Pusat Statistik
Kota Cimahi**

STATISTIK DAERAH KOTA CIMAHI TAHUN 2014

<https://cimahikota.go.id>

STATISTIK DAERAH KOTA CIMAHI TAHUN 2014

Nomor ISSN : -
Nomor Publikasi : 3277.1104
Nomor Katalog BPS : 1101002.3277
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 41 halaman

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Cimahi

Dicetak Oleh:

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas izin & pertolonganNya, publikasi Statistik Daerah (Statda) Kota Cimahi 2014 dapat diselesaikan tepat waktu. Publikasi Statda Kota Cimahi 2014 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Cimahi berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Cimahi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Cimahi. Publikasi Statistik Daerah Kota Cimahi 2014 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Cimahi 2014 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Cimahi dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik yang diperlukan oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas. Aamiin.

Cimahi, 15 Oktober 2014

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Cimahi

Drs. H. Agus Praptono, M.Stat.



Daftar Isi

	Hal.
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	3
3. Penduduk	5
4. Ketenagakerjaan	7
5. Pendidikan	9
6. Kesehatan	11
7. Perumahan	12
8. Pembangunan Manusia	14
9. Pertanian	15
10. Pertambangan dan Energi	16
11. Industri Pengolahan	17
12. Konstruksi	19
13. Hotel dan Pariwisata	20
14. Transportasi dan Komunikasi	21
15. Perbankan dan Investasi	23
16. Harga-harga	24
17. Pengeluaran Penduduk	25
18. Perdagangan	27
19. Pendapatan Regional	28
20. Perbandingan Regional	30

Daftar Tabel

	Hal
Tabel 1.1. Statistik Geografi dan Iklim Kota Cimahi	1
Tabel 2.1. Jumlah Wilayah Administrasi dan Satuan Lingkungan Setempat Di Kota Cimahi	3
Tabel 2.2. Statistik Keuangan Daerah Pemerintah Kota Cimahi Tahun 2011-2013	4
Tabel 3.1. Indikator Kependudukan Kota Cimahi Tahun 2013	5
Tabel 3.2. Profil Kependudukan Menurut Kecamatan di Kota Cimahi Tahun 2012-2013	6
Tabel 4.1. Statistik Ketenagakerjaan Kota Cimahi Tahun 2011-2013	7
Tabel 5.1. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Cimahi Tahun 2011-2013	9
Tabel 5.2. Angka Partisipasi Sekolah Kota Cimahi Tahun 2012-2013	10
Tabel 6.1. Indikator Kesehatan Kota Cimahi 2012 – 2013	11
Tabel 7.1. Indikator Perumahan Kota Cimahi Tahun 2011-2013	12
Tabel 7.2. Persentase Rumah tangga Menurut Fasilitas Perumahan Kota Cimahi,2011-2013	13
Tabel 8.1. Indikator Pembangunan Manusia Kota Cimahi Tahun 2011-2013	14
Tabel 10.1. Distribusi Air Bersih Kota Cimahi Menurut Kelompok Tarif Tahun 2011-2013	16
Tabel 11.1. Profil Sektor Industri Kota Cimahi Tahun 2011-2013	17
Tabel 11.2. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar Sedang Kota Cimahi Tahun 2012-2013	18
Tabel 13.1. Statistik Hotel Kota Cimahi Tahun 2013	20
Tabel 14.1. Statistik Transportasi Kota Cimahi Tahun 2011 – 2013	21
Tabel 14.2. Jumlah Pos Paket, Western Unlon dan Wesel yang Dikirim dan Diterima Melalui Jasa Pos Kota Cimahi Tahun 2013	22
Tabel 14.3. Persentase Rumah tangga Pengguna Alat Telekomunikasi di Kota Cimahi, 2012-2013	22
Tabel 15.1. Statistik Perbankan Kota Cimahi Tahun 2011-2013	23
Tabel 16.1. Perkembangan Harga Beberapa Komoditi Pangan Kota Cimahi Tahun 2012-2013	24
Tabel 17.1. Pengeluaran Per Kapita Sebulan Penduduk Kota Cimahi Tahun 2012-2013	25
Tabel 17.2. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kota Cimahi Tahun 2012-2013 (%)	26
Tabel 18.1. Jumlah Sarana Perdagangan Di Kota Cimahi Tahun 2013 (Unit)	27
Tabel 19.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Cimahi Tahun 2011-2013	28
Tabel 19.2. Struktur Ekonomi dan PDRB Per Kapita Kota Cimahi Tahun 2011-2013	29
Tabel 20.1. Profil Kependudukan dan Ketenagakerjaan Kota Cimahi dan Jawa Barat Tahun 2013	30
Tabel 20.2. Indikator Perekonomian dan Pembangunan Manusia Tahun 2013	31

Daftar Gambar

	Hal
Gambar 1.1. Peta Kota Cimahi	1
Gambar 1.2. Komposisi Luas Tanah Menurut Penggunaan di Kota Cimahi Tahun 2011 dan 2013	2
Gambar 1.3. Foto Salah Satu Pusat Pendidikan Militer di Kota Cimahi	3
Gambar 2.1. Komposisi Jumlah Anggota DPRD Menurut Jenis Fraksi di Kota Cimahi Tahun 2013	3
Gambar 2.2. Jumlah PNS Menurut Golongan Tahun 2011 – 2013	3
Gambar 2.3. Jumlah PNS Daerah Kota Cimahi Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2011 – 2013 (Orang)	5
Gambar 3.1. Penduduk Kota Cimahi Tahun 2011-2013	6
Gambar 3.2. Komposisi Penduduk Kota Cimahi	6
Gambar 4.1. Persentase Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Di Kota Cimahi Tahun 2013	7
Gambar 4.2. Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Cimahi Tahun 2013	8
Gambar 4.3. Jumlah Penduduk Pencari Kerja di Kota Cimahi Tahun 2013 (Orang)	8
Gambar 5.1. Angka Melek Huruf dan Rata-rata Lama Sekolah Kota Cimahi Tahun 2011-2013	9
Gambar 5.2. Jumlah Murid dan Guru di Kota Cimahi Tahun 2013	10
Gambar 6.1. Angka Harapan Hidup Penduduk Kota Cimahi Tahun 2011 – 2013 (Tahun)	11
Gambar 7.1. Persentase Rumahtangga Menurut Kepemilikan Rumah di Kota Cimahi Tahun 2013	12
Gambar 7.2. Persentase Rumah tangga Menurut Sumber Air Minum Kota Cimahi Tahun 2013	13
Gambar 8.1. Perkembangan Angka IPM Kota Cimahi Tahun 2011-2013	14
Gambar 9.1. Produksi dan Produktivitas Padi Palawija Kota Cimahi Tahun 2013	15
Gambar 9.2. Populasi Ternak di Kota Cimahi Tahun 2013	15
Gambar 10.1. Jumlah Listrik yang Disalurkan PLN Kota Cimahi per Bulan Tahun 2013	16
Gambar 11.1. Tenaga Kerja dan Nilai Tambah Industri Besar Sedang Kota Cimahi 2012–2013	17
Gambar 11.2. Peranan Nilai Tambah Sub Sektor Industri Besar Sedang Kota Cimahi 2013	18
Gambar 12.1. Persentase Perusahaan Konstruksi di Kota Cimahi Menurut Grade Tahun 2012	19
Gambar 12.2. Posisi Pinjaman Bank Akhir Tahun dan Kredit UMKM Untuk Lapangan Usaha Sektor Konstruksi di Kota Cimahi Tahun 2013 (Milyar Rp)	19
Gambar 13.1. Jumlah Tamu Hotel per Bulan di Kota Cimahi Tahun 2013	20
Gambar 14.1. Jumlah Kendaraan Keluar Tol Baros per Bulan, Kota Cimahi Tahun 2012-2013	21
Gambar 14.2. Jumlah Surat Dikirim Melalui Pos Kota Cimahi Menurut Jenis Surat Tahun 2013	22
Gambar 15.1. Posisi Kredit Bank Umum dan BPR Menurut Lapangan Usaha dan Sektor Ekonomi di Kota Cimahi Tahun 2013	23
Gambar 16.1. Tingkat Inflasi Kota Bandung Tahun 2011 – 2013	24
Gambar 17.1. Persentase Pengeluaran Menurut Jenis Komoditi Di Kota Cimahi Tahun 2013	25
Gambar 17.2. Pengeluaran Konsumsi per Kapita yang Disesuaikan Kota Cimahi, 2011-2013 (Rp)	26
Gambar 18.1. Posisi Pinjaman Akhir Tahun dan Kredit UMKM Bank Umum dan BPR Kota Cimahi Tahun 2012-2013 (Juta Rupah)	27
Gambar 19.1. PDRB Kota Cimahi ADHB dan ADHK Tahun 2011 – 2013 (Milyar Rp)	28
Gambar 19.2. Struktur Ekonomi Kota Cimahi Tahun 2012-2013 (%)	29
Gambar 20.1. IPM Kota Cimahi dan Sekitarnya Tahun 2013	30
Gambar 20.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Cimahi, Bandung Raya dan Jawa Barat Tahun 2011-2013 (%)	31

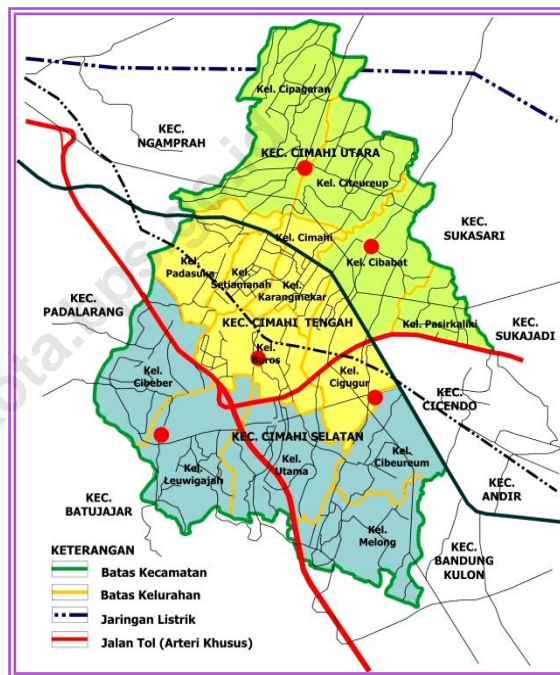
Kota Cimahi merupakan Kota dengan luas wilayah paling kecil di Jawa Barat dengan seluas sebesar 40,25 Km².

Wilayah Kota Cimahi menurut UU No. 9 Tahun 2001 memiliki luas sebesar 40.25 Km². Wilayah Utara dan Barat berbatasan dengan Kabupaten Bandung dan Bandung Barat, sedangkan wilayah Selatan dan Timur berbatasan dengan Kota Bandung. Kota Cimahi secara geografis terletak di antara 6°50'00" - 6°56'00" Lintang Selatan dan 107°30'30" - 107°34'30" Bujur Timur.

Kota Cimahi dilalui oleh Sungai Cimahi yang memiliki debit air rata-rata 3.830 l/dt. Sumber air lainnya adalah mata air yang terdapat di mata air Cikuda dengan debit air 4 l/dt dan mata air Cisintok (93 l/dt). Secara geografis wilayah ini merupakan lembah cekungan yang melandai ke arah Selatan, dengan ketinggian di bagian Utara ± 1.040 meter dpl dan bagian selatan sekitar ± 685 meter dpl. Secara rata-rata Kota Cimahi berada pada ketinggian 712 meter dpl.

Secara umum kelurahan di Kota Cimahi merupakan daerah dataran, hanya ada 1 kelurahan yang topografinya memiliki daerah perbukitan yaitu kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara. Dengan lahan yang tidak terlalu luas, daya jangkau pusat Pemerintahan Kota Cimahi ke kecamatan-kecamatan relatif singkat, rata-rata berjarak 1 – 2 km. Kota Cimahi berada pada lokasi strategis, dimana jarak ke ibukota Propinsi hanya sejauh 10 km.

Gambar 1.1. Peta Kota Cimahi



Sumber : BPS, Kota Cimahi Dalam Angka 2014

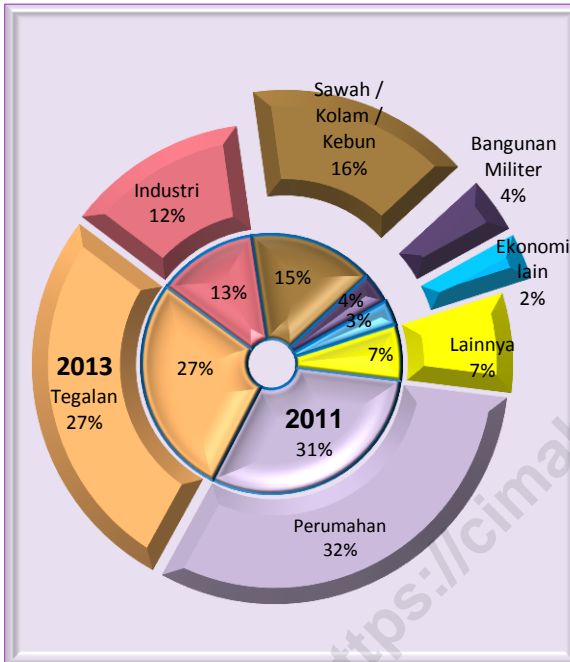
Tabel 1.1. Statistik Geografi dan Iklim Kota Cimahi

Uraian	Satuan	2012	2013
1	2	3	4
Luas	km ²	40.25	40.25
Ketinggian	m dpl	712	712
Kelurahan Pedataran	kel.	14	14
Kelurahan Berbukit	kel.	1	1
Jarak ke ibukota propinsi	km	10	10

Sumber : BPS, Kota Cimahi Dalam Angka 2014



Gambar 1.2. Komposisi Luas Tanah Menurut Penggunaan di Kota Cimahi Tahun 2011 – 2013



Sumber : Kota Cimahi Dalam Angka 2014

Gambar 1.3. Foto Salah Satu Pusat Pendidikan Militer di Kota Cimahi



Sumber : Pusdik Militer Kota Cimahi.(Foto WEB)

Kota Cimahi dikenal sebagai daerah militer, Kota Cimahi memiliki lahan untuk areal militer yang cukup luas yaitu sebesar 4 persen dari total luas kota yaitu seluas 153,40 km². Berbagai jenis pusat pendidikan militer terdapat di Kota Cimahi. Pada tahun 2013 terdapat lebih dari 15 unit pusat pendidikan militer.

Menurut penggunaannya, lahan di Kota Cimahi tahun 2013 sebesar 32 persen digunakan untuk perumahan. Luas lahan terbesar berikutnya adalah lahan tegalan dan pertanian (sawah/ kolam/ kebun) yaitu sebesar masing-masing 27 persen dan 16 persen. Meskipun relatif luas namun sebagian besar lahan pertanian di Kota Cimahi berada pada daerah perbukitan yang pemanfaatan lahannya belum optimal. Selain itu lahan tersebut sebagian dipertahankan sebagai kantong resapan air.

Penggunaan lahan untuk industri sebesar 12 persen dari luas tanah Kota Cimahi. Selama periode 2011 - 2013 terlihat adanya penyempitan wilayah industri, sejalan kontribusinya yang melambat dalam perekonomian Kota Cimahi. Meski demikian animo penduduk luar untuk bekerja di Kota Cimahi tetap tinggi, implikasinya terjadi peningkatan penggunaan lahan untuk perumahan selama kurun waktu tersebut.

Jumlah PNS di Kota Cimahi turun sebanyak 146 orang (1,02 persen) di tahun 2013

Kota Cimahi terdiri dari 3 kecamatan yaitu Kecamatan Cimahi Selatan, Kecamatan Cimahi Tengah dan Kecamatan Cimahi Utara. Pada tahun 2013, jumlah wilayah administrasi kelurahan sebanyak 15 kelurahan, yang didukung oleh satuan lingkungan setempat sebanyak 312 Rukun Warga (RW) dan 1.728 Rukun Tetangga (RT). Perkembangan jumlah RW dan RT tidak signifikan sepanjang periode 2011 – 2013. Perkembangan jumlah RT pada tahun 2013 meningkat sebesar 0,12 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Dinamika perpolitikan tergambar pada perkembangan komposisi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang berasal dari berbagai unsur partai politik. Jumlah anggota DPRD Kota Cimahi periode 2009-2014 sebanyak 44 orang. dengan komposisi terbanyak dari Partai Demokrat sebanyak 25,00 persen (11 orang). Partai Keadilan Sejahtera, Golkar dan PDI Perjuangan masing-masing 15,91 persen (7 orang) serta Fraksi Pembangunan bangsa dan Amanat Bulan Reformasi masing-masing sebanyak 13,33 persen (6 orang).

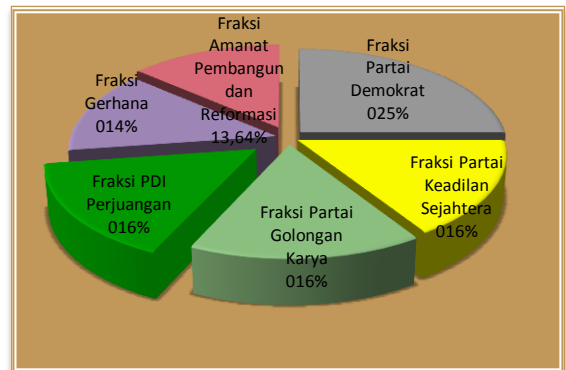
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Kota Cimahi tahun 2013 sebanyak 5.785 orang. Jumlah ini berkurang sebanyak 146 orang di bandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebanyak 5.913 orang atau mengalami penurunan sebesar 1,02 persen.

Tabel 2.1. Jumlah Wilayah Administrasi dan Satuan Lingkungan Setempat Di Kota Cimahi

Uraian	2011	2012	2013
[1]	[2]	[3]	[4]
Kecamatan	3	3	3
Kelurahan	15	15	15
Rukun Warga	312	312	312
Rukun Tetangga	1.726	1.726	1.728

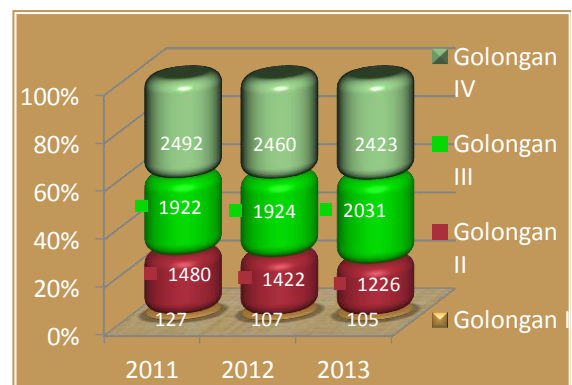
Sumber : Kota Cimahi Dalam Angka 2014;

Gambar 2.1. Komposisi Jumlah Anggota DPRD Menurut Jenis Fraksi di Kota Cimahi Tahun 2013



Sumber : Kota Cimahi Dalam Angka 2014

Gambar 2.2. Jumlah PNS Menurut Golongan Tahun 2011 – 2013



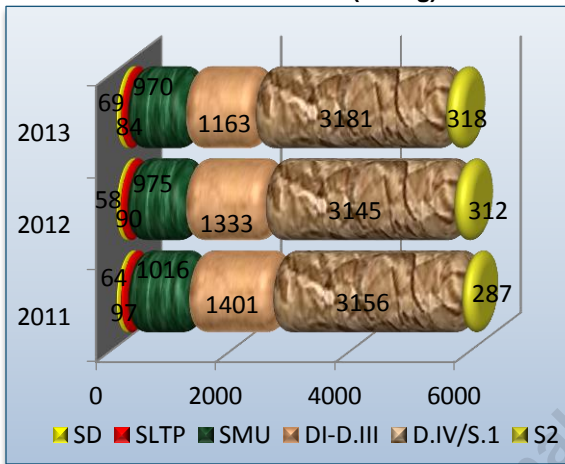
Sumber : Kota Cimahi Dalam Angka 2014

2

PEMERINTAHAN

Penerimaan Daerah Kota Cimahi tahun 2013 sebesar 975,35 Milyar rupiah, mengalami peningkatan sebesar 11,78 persen dibandingkan tahun sebelumnya

Gambar 2.3. Jumlah PNS Daerah Kota Cimahi Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2011 – 2013 (Orang)



Sumber : Kota Cimahi Dalam Angka 2014

Tabel 2.2. Statistik Keuangan Daerah Pemerintah Kota Cimahi Tahun 2011-2013

Uraian	2011	2012	2013
[1]	[2]	[3]	[4]
Penerimaan Daerah (Milyar Rp)			
Dana Perimbangan	354,75	541,18	570,89
PAD	116,68	144,54	191,46
Lainnya	250,32	186,82	212,86
Jumlah	721,75	872,55	975,35
Penerimaan Daerah (%)			
Dana Perimbangan	49,15	62,02	58,53
PAD	16,17	16,57	19,63
Lainnya	34,68	21,41	21,82
Jumlah	100	100	100
Pengeluaran (Milyar Rp)	738,31	833,55	922,34
Rasio Penerimaan terhadap Pengeluaran	97,76	95,53	94,57

Sumber : Kota Cimahi Dalam Angka 2014

Tingkat pendidikan dapat dijadikan salah satu indikator kompetensi PNS Daerah. Pada tahun 2013 PNS Daerah dengan tingkat pendidikan D4/S1 menunjukkan jumlah terbanyak yaitu mencapai 54,49 persen, diikuti oleh SMU sebanyak 20,10 persen. Satu hal yang menggembirakan selama kurun 2011 – 2013 terjadi peningkatan kompetensi PNS. Persentase jumlah PNS dengan tingkat SMU mengalami penurunan dan bergeser pada tingkat Diploma/S1. Dalam hal ini banyak PNS yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut gender, jumlah PNS Daerah Kota Cimahi berjenis kelamin laki-laki mencapai 40,92 persen (2.367 orang) dan perempuan 59,08 persen (3.418 orang).

Penerimaan daerah Kota Cimahi selama tiga tahun terakhir (2011 – 2013) mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada tahun 2012 penerimaan daerah sebesar 872,55 milyar rupiah dan tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 11,78 persen yaitu mencapai 975,35 milyar rupiah. Penerimaan Asli Daerah (PAD) pun mengalami kenaikan setiap tahunnya, dari 144,54 milyar rupiah pada tahun 2012 menjadi 191,46 milyar rupiah pada tahun 2013, atau mengalami kenaikan sebesar 32,46 persen. Peningkatan PAD tersebut mengindikasikan peningkatan kemampuan daerah dalam mengelola potensi daerahnya.

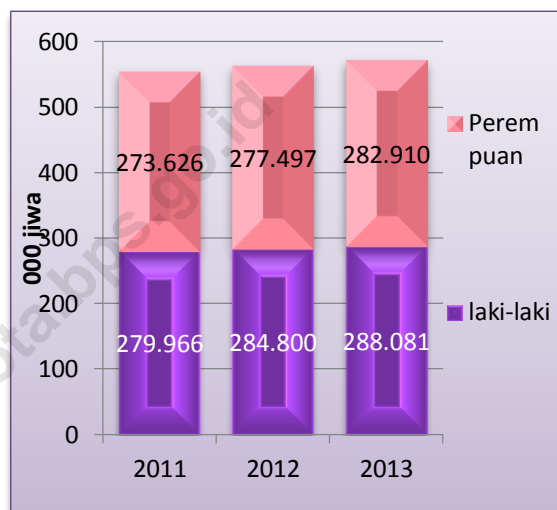
Kepadatan penduduk Kota Cimahi tahun 2013 terbesar kedua di Jawa Barat setelah Kota Bandung yang mencapai 14.186 jiwa/km²,

Selama kurun waktu 2011 - 2013 jumlah penduduk Kota Cimahi mengalami peningkatan dari sebanyak 553.592 jiwa pada tahun 2011 menjadi sebanyak 562.297 jiwa di tahun 2012. Pada tahun 2013 jumlah penduduk Kota Cimahi tercatat sebanyak 570.991 jiwa, terdiri dari 288.081 penduduk laki-laki dan 282.910 penduduk perempuan. Pada periode tahun 2013 ini laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,55 persen.

Dengan luas wilayah sekitar 40.25 km², maka kepadatan penduduk tahun 2013 mencapai 14.186 jiwa/ km² naik sebesar 3,14 persen dibandingkan dengan kondisi tahun 2011 yang mencapai 13.754 jiwa/ km². Karakteristik perekonomian Kota Cimahi yang didominasi oleh sektor industri menjadi daya tarik tersendiri bagi pendatang untuk bekerja di Kota Cimahi. Berkaitan dengan kepadatan penduduk, dengan kondisi ini pemerintah harus mampu mengelola ketertiban administrasi kependudukan agar masalah kependudukan lebih terkendali.

Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio penduduk Kota Cimahi tahun 2013 yang sebesar 101,8 artinya untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101-102 penduduk laki-laki. Jumlah rumah tangga tahun 2013 di Kota Cimahi sebanyak 154.603 rumah tangga dengan rata-rata ART 3,64 orang per rumah tangga.

Gambar 3.1. Penduduk Kota Cimahi Tahun 2011-2013



Sumber : BPS Kota Cimahi

Tabel 3.1. Indikator Kependudukan Kota Cimahi Tahun 2013

Uraian	2013
[1]	[2]
Jumlah Penduduk (Jiwa)	570.991
Laki-laki	288.081
Perempuan	282.910
Rata-rata Pertumbuhan Penduduk tahun 2012-2013 (%)	1,55
Kepadatan Penduduk(jiwa/km ²)	14.186
Sex Ratio (L/P)	101,8
Jumlah Rumah tangga	154.603
Rata-rata ART (orang)	3,64

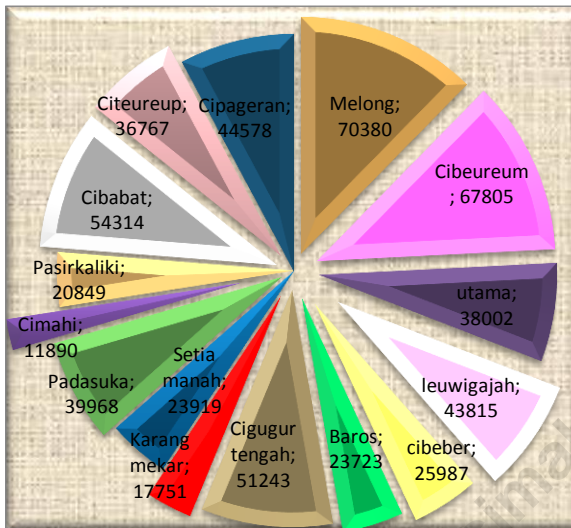
Sumber : BPS Kota Cimahi

3

PENDUDUK

Kecamatan Cimahi Tengah merupakan wilayah terpadat di Kota Cimahi dengan kepadatan penduduk yaitu mencapai 16.849 jiwa/km²

Gambar 3.2. Komposisi Penduduk Kota Cimahi



Sumber : BPS Kota Cimahi

Tabel 3.2. Profil Kependudukan Menurut Kecamatan di Kota Cimahi Tahun 2012 - 2013

Uraian	2012	2013
[1]	[2]	[3]
Jumlah Penduduk (Jiwa)		
Cimahi Selatan	241.374	245.989
Cimahi Tengah	167.090	168.494
Cimahi Utara	153.833	156.508
Laju Pertumbuhan Penduduk 2013 terhadap 2012 (%)		
Cimahi Selatan	1,91	
Cimahi Tengah	0,84	
Cimahi Utara	1,74	
Sex Ratio (L/100P)		
Cimahi Selatan	100	99,28
Cimahi Tengah	104	104,99
Cimahi Utara	103	102,53
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km)		
Cimahi Selatan	14.282	14.556
Cimahi Tengah	16.709	16.849
Cimahi Utara	11.566	11.768

Sumber : BPS Kota Cimahi

Berdasar Komposisi penduduk tahun 2013, sebanyak 43,08 persen penduduk berada di Kecamatan Cimahi Selatan, 29,51 persen di Kecamatan Cimahi Tengah dan 27,41 persen di Kecamatan Cimahi Utara. Kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kelurahan Melong yaitu sebanyak 70.380 jiwa atau 12,32 persen dari total jumlah penduduk Kota Cimahi. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit pada Kelurahan Cimahi yaitu sebanyak 11.890 jiwa.

Laju pertumbuhan penduduk (LPP) Cimahi Selatan merupakan laju yang tertinggi dibandingkan dua kecamatan lainnya yaitu sebesar 1,91 persen. Hal tersebut dikarenakan Cimahi Selatan dengan aset perusahaan industrinya yang dominan menjadi magnet bagi pekerja luar untuk bekerja di Kota Cimahi. Dengan karakter wilayah seperti itu, Cimahi Selatan menjadi kecamatan dengan penduduk terbanyak. Kepadatan penduduk dari ketiga kecamatan paling tinggi di wilayah kecamatan Cimahi Tengah. Sex Ratio Kecamatan Cimahi Tengah dan Cimahi Selatan menunjukkan angka diatas 100, artinya penduduk perempuan di kecamatan tersebut lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki.

> Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah geografis selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Cimahi tahun 2013 naik sebesar 2,76 dibanding kondisi Tahun 2012.

Jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), tahun 2013 mencapai 425.985 jiwa atau naik 6.240 jiwa dibanding tahun 2012. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengalami penurunan selama periode 2011 - 2013 dari 62,19 persen menjadi 61,32 persen. Pada tahun 2013, TPAK laki-laki mencapai 80,31 persen, sedangkan perempuan hanya mencapai 42,18 persen. Hal ini terkait dengan fakta bahwa laki-laki merupakan penanggung jawab dalam memberi nafkah, sehingga berdasarkan jenis kelamin jumlah angkatan kerja laki-laki baik yang berkerja maupun menganggur dua kali jumlah angkatan kerja perempuan.

➤ *Angkatan Kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu berkerja maupun mereka yang sedang mencari pekerjaan.*

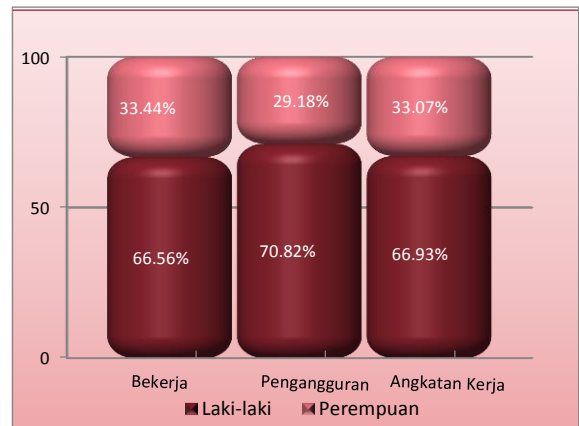
Jumlah angkatan kerja tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 2,79 persen dibandingkan tahun sebelumnya, dari sebanyak 254.150 orang menjadi 261.235 orang. Tingkat pengangguran terbuka tercatat sebesar 11,43 persen atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2012 yang sebesar 8,67 persen. Upah Minimum Kota (UMK) Kota Cimahi terus mengalami peningkatan dari sebesar Rp 1.224.442,- pada tahun 2012 menjadi Rp 1.368.309,- pada tahun 2013. Tahun 2014 UMK Kota Cimahi ditetapkan sebesar Rp. 1.735.473,-

Tabel. 4.1 Statistik Ketenagakerjaan Kota Cimahi Tahun 2011-2013

Uraian [1]	2011 [2]	2012 [3]	2013 [4]
Jumlah Usia Kerja	404.900	419.745	425.985
Angkatan Kerja	251.797	254.150	261.235
Bekerja	225.801	232.119	231.379
Penganggur	25.996	22.031	29.856
Bukan Angkatan Kerja	153.103	165.595	164.750
Sekolah	36.013	46.398	44.933
Mengurus RT	96014	98.252	96.417
Lainnya	21.076	20.945	23.400
TPAK (%)	62,19	60,55	61,32
Laki-laki	81,76	80,46	80,31
Perempuan	42,41	40,26	42,18
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	10,32	8,67	11,43
Bekerja (%)	89,68	91,33	88,57
UMK (Rp/bln)	1.172.485	1.224.442	1.368.309

Sumber : BPS, Sakernas 2011 – 2013
Pemkot Cimahi, UMR Kota Cimahi

Gambar 4.1. Persentase Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Di Kota Cimahi Tahun 2013



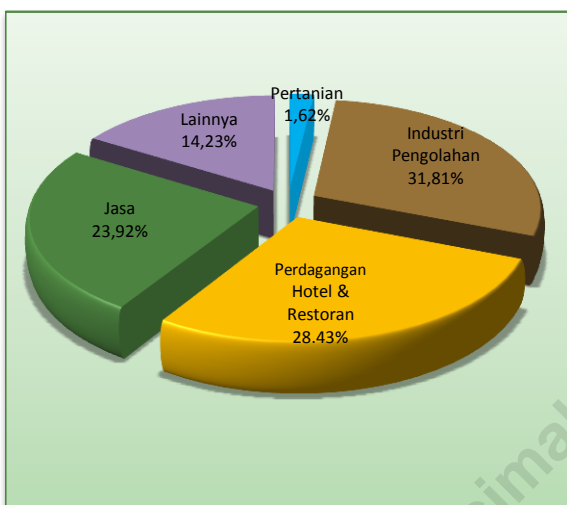
Sumber : BPS, Sakernas 2013

4

KETENAGAKERJAAN

industri pengolahan merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja di kota Cimahi tahun 2013 yaitu sebesar 31,81%.

Gambar 4.2. Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2013

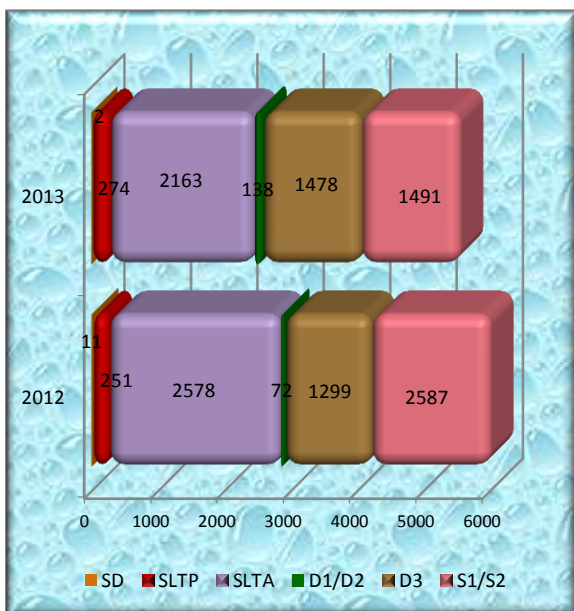


Sumber : BPS. Sakernas 2013

Perubahan kontribusi sektor dalam penyerapan tenaga kerja dalam suatu kurun waktu tertentu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian suatu daerah. Berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa pada tahun 2013 penyerapan tenaga kerja terbesar di Kota Cimahi ada pada sektor industri pengolahan yaitu sebesar 31,81 persen. Sedangkan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian paling rendah dibandingkan sektor lainnya yaitu hanya sebesar 1,62 persen dua tahun yang lalu penyerapan tenaga terbesar pada sektor pada sektor perdagangan,hotel dan restoran.

Berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi tahun 2013 sebanyak 5.546 orang tercatat sebagai pencari kerja atau turun sebesar 18,42 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai 6.798 orang. Berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah pencari kerja terbanyak adalah lulusan SLTA yaitu sebanyak 2.163 orang atau 39,00 persen dari total pencari kerja terdaftar pada tahun 2013. Selanjutnya persentase pencari kerja terbanyak diikuti oleh lulusan S1/S2, D3 dan SLTP masing-masing sebesar 26,88 persen, 26,65 persen dan 4,94 persen. Pencari kerja dengan tingkat pendidikan D1/D2 dan Sekolah Dasar (SD) di Kota Cimahi menunjukkan persentase kurang dari satu persen yaitu masing-masing sebesar 0,25 persen dan 0,04 persen.

Gambar 4.3. Jumlah Penduduk Pencari Kerja di Kota Cimahi Tahun 2013 (Orang)



Sumber : BPS, Kota Cimahi Dalam Angka 2014

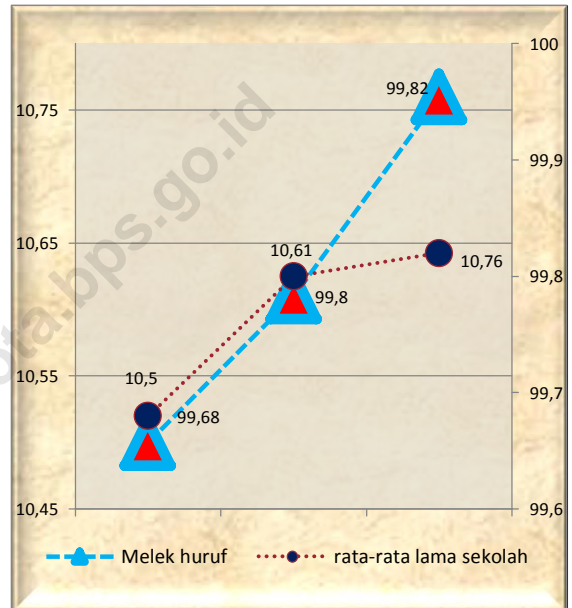
Rata-rata lama sekolah penduduk 15 tahun ke atas Kota Cimahi tahun 2013 mencapai 10,76 tahun atau setara dengan kelas 1-2 SLTA.

Pada tahun 2013 angka melek huruf (AMH) Kota Cimahi mencapai 99,82 persen lebih tinggi 0,02 point dari pada AMH tahun 2012 yaitu sebesar 99,80 persen. Angka Melek Huruf sulit menembus angka seratus persen karena ada penduduk usia lansia yang memang tidak bisa dan tidak mau belajar membaca/menulis. Rata-rata lama sekolah (RLS) tahun 2013 naik sebesar 0,15 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu mencapai 10,76 tahun. Artinya rata-rata penduduk dewasa Kota Cimahi sudah mengenyam pendidikan SLTA. Ini tidak terlepas dengan adanya wajib belajar 9 tahun sehingga rata-rata lama sekolah penduduk Kota Cimahi mengalami peningkatan. Selama periode 2011 - 2013 RLS hanya naik 0,26 poin dari 10,50 tahun pada tahun 2011.

➤ *Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dijalani untuk menempuh semua jenis pendidikan formal oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas.*

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk merupakan indikator untuk potensi sumber daya manusia. Tahun 2013 di Kota Cimahi, persentase penduduk 10 tahun ke atas yang menamatkan jenjang pendidikan SMU dan sederajat berada pada posisi tertinggi yaitu sebesar 34,47 persen. Persentase ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 33,50 persen.

Gambar 5.1. Angka Melek Huruf dan Rata-rata Lama Sekolah Kota Cimahi Tahun 2011 – 2013



Sumber : BPS. Tahun 2013

Tabel 5.1. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Cimahi Tahun 2011 – 2013

Uraian	2011	2012	2013
[1]	[2]	[3]	[4]
Tidak Tamat SD	9,4	9,8	10,65
SD	21,5	21,6	19,35
SLTP	23,5	23,2	22,65
SLTA	32	33,5	34,47
Perguruan Tinggi	13,6	11,9	12,88

Sumber : Susenas 2011-2013

5

PENDIDIKAN

Angka Partisipasi Sekolah Kota Cimahi tahun 2013 untuk kelompok 19-24 tahun meningkat sebesar 8,72 persen menjadi 33,18 persen.

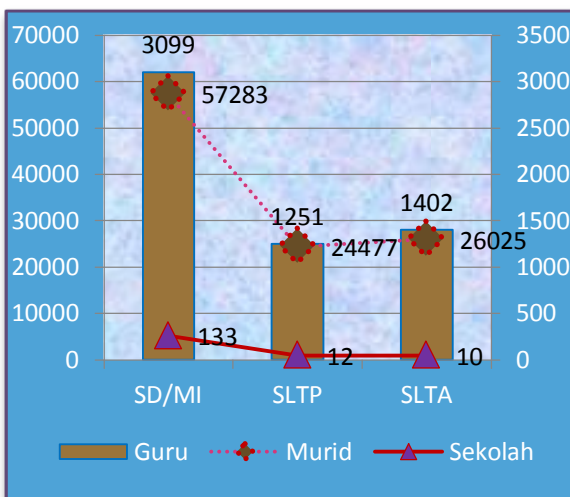
Tabel 5.2. Angka Partisipasi Sekolah (%) Kota Cimahi, Tahun 2012-2013

Usia Sekolah	Laki-laki		Perempuan		Laki - laki+ Perempuan	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
7 - 12	99,3	99,19	99,26	99,38	99,28	99,30
13 - 15	95	94,34	94,20	96,55	94,57	95,50
16 - 18	81,01	70,89	68,66	79,75	75,34	75,32
19 - 24	24,17	33,65	24,78	32,74	24,46	33,18

Sumber : BPS. Susenas 2012 - 2013

> Angka partisipasi sekolah adalah persentase penduduk yang sekolah terhadap jumlah penduduk pada suatu kelompok umur tertentu

Gambar 5.2. Jumlah Murid dan Guru di Kota Cimahi Tahun 2013



Sumber : BPS, Kota Cimahi Dalam Angka 2013

Pada tahun 2013 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kota Cimahi untuk kelompok usia 7-12 tahun mencapai 99,30 persen, usia 13-15 tahun sebesar 95,50 persen, usia 16-18 tahun sebesar 75,32 persen dan usia 19 – 24 tahun mencapai 33,18 persen. APS kelompok umur 13-15 tahun dan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan untuk kedua kelompok umur lainnya mengalami peningkatan. Persentase APS laki-laki dan perempuan relatif seimbang pada tiap kelompok usia, kecuali pada kelompok usia 16-18 tahun. Pada kelompok usia 16-18 tahun, APS perempuan jauh lebih tinggi dibandingkan APS laki-laki, dimana APS perempuan sebesar 79,75 persen sementara APS laki-laki mencapai 70,89 persen.

Pada tahun ajaran 2012/2013 jumlah sekolah di Kota Cimahi sebanyak 133 SD/ sederajat, 12 SLTP/ sederajat dan 10 SLTA/ sederajat. Rasio perbandingan jumlah murid terhadap jumlah guru untuk jenjang pendidikan SD/ sederajat sebanyak 18 murid per guru, jenjang pendidikan SLTP/ sederajat sebanyak 20 murid per guru, sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTA/ sederajat sebanyak 19 murid per guru.. Semakin tinggi jenjang pendidikan sekolah rasio murid terhadap guru semakin kecil, dimana pada tingkatan yang lebih tinggi guru mempunyai spesifikasi bidang studi. Dengan demikian kompetensi guru akan semakin baik.

Dari 100 balita di Kota Cimahi tahun 2013, sebanyak 3-4 balita diantaranya kelahirannya di tolong oleh dukun.

Sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di Kota Cimahi tahun 2013, fasilitas kesehatan tertinggi adalah praktek dokter yaitu mencapai 41,04 persen, diikuti oleh puskesmas dan rumah sakit dengan persentase rumah tangga masing-masing sebesar 34,7 persen dan 21,27 persen. Selama periode 2012 – 2013 terjadi peningkatan persentase rumah tangga yang berobat ke rumah sakit dan puskesmas sehingga terjadi pergeseran struktur tempat berobat di Kota Cimahi.

Sebagian besar proses kelahiran di Kota Cimahi dilakukan oleh bidan yaitu mencapai 67,68 persen. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya ditolong oleh dokter mencapai 27,27 persen. Selama satu tahun terakhir terlihat pergeseran struktur penggunaan fasilitas untuk persalinan, dimana persentase persalinan yang ditolong oleh dokter atau bidan mengalami peningkatan, sedangkan persentase balita yang persalinannya ditolong oleh dukun cenderung turun.

Indikator kesehatan masyarakat terukur dari Angka Harapan Hidup (AHH). Tahun 2013 AHH Kota Cimahi mencapai 69,82 naik 0,50 point dari 69,32 tahun pada tahun 2012. Hal ini merupakan hasil kerja berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas kesehatan

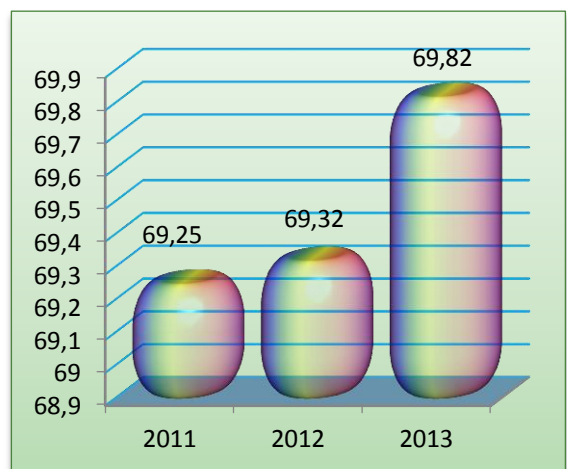
➤ *Angka Harapan Hidup (AHH) adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan mortalitas menurut umur.*

Tabel 6.1. Indikator Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2012 - 2013

Uraian	2012	2013
Rumah Tangga Menurut Tempat Berobat jalan (%)		
Rumah sakit	20,8	21,27
Praktek Dokter	44,2	41,04
Puskesmas	34,1	34,7
Petugas Kesehatan	3,2	3,73
Pengobatan Tradisional	0,6	1,12
Lainnya	2,9	2,99
Rumah Tangga Menurut Penolong Kelahiran (%)		
Dokter	25,8	27,27
Bidan	66,5	67,68
Dukun	7,7	3,54
Lainnya	0	1,52
Angka Harapan Hidup (tahun)	69,32	69,82

Sumber : BPS.Susenas 2012 - 2013

Gambar 6.1. Angka Harapan Hidup Penduduk Kota Cimahi, Tahun 2011 – 2013 (Tahun)



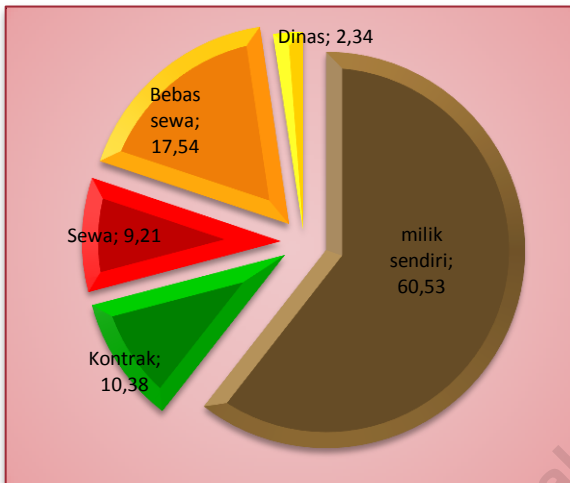
Sumber : BPS. Tahun 2013

7

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Sebagian besar rumah tangga di Kota Cimahi tahun 2013 (60,53 persen rumahtangga), menempati rumah tinggal milik sendiri. Naik 0,7 persen dari tahun sebelumnya.

Gambar 7.1. Persentase Rumahtangga Menurut Kepemilikan Rumah di Kota Cimahi Tahun 2013



Sumber : BPS. Susenas 2013

Tabel 7.1. Indikator Perumahan Kota Cimahi Tahun 2011 – 2013

Uraian	2011	2012	2013
[1]	[2]	[3]	[4]
Rumah Tangga Menurut Luas Lantai (%)			
<20 m ²	18,37	16,91	13,16
20 - 49 m ²	26,96	26,45	27,63
50 - 99 m ²	36,3	37,28	34,94
100 - 149 m ²	11,9	14,45	14,04
>150 m ²	6,48	4,91	10,23
Rumahtangga menurut dinding, tembok dan atap rumah terluas (%)			
Beratap Beton / Genteng	94,58	93,5	96,05
Beratap Sirap / Ijuk	0	0,29	0
Berdinding Tembok	97,74	97,54	97,08
Berdinding Kayu	1,2	1,45	2,05
Berdinding Bambu	1,05	1,01	0,73
Berlantai Bukan Tanah	99,7	99,13	100
Berlantai Tanah dan lainnya	0,3	0,87	0

Sumber : BPS. Susenas 2011-2013

Memiliki rumah sendiri menjadi idaman banyak orang. Kepemilikan rumah salah satu gambaran kesejahteraan suatu rumahtangga, meskipun aspek ini harus diikuti dengan aspek lainnya seperti kualitas dan kelengkapan fasilitasnya. Persentase rumahtangga menurut status kepemilikan rumah di Kota Cimahi tahun 2013 paling besar adalah rumah tangga dengan status rumah milik sendiri yaitu sebesar 60,53 persen. Berikutnya rumah tangga dengan status rumah bebas sewa (milik orang tua/saudara/ orang lain) sebesar 17,54 persen, status rumah kontrak 10,38 persen, sewa 9,21 persen dan rumah dinas 2,34 persen. Penyediaan tempat tinggal dengan harga yang terjangkau menjadi mutlak seiring dengan pertumbuhan jumlah rumah tangga. Kendala keterbatasan lahan di Kota Cimahi, pemerintah Kota melakukan terobosan dengan membangun rumah susun sewa (Rusunawa) di berbagai tempat.

Jumlah rumah tangga di Kota Cimahi tahun 2013 yang menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 20 m² sebanyak 13,16 persen. Rumah tangga dengan jenis atap dan dinding terluas atap genteng/beton/ asbes dan dinding tembok terluas masing-masing sebesar 96,05 persen dan 97,08 persen. Rumah tangga dengan jenis lantai terluas lantai bukan tanah mencapai 100 persen. Sudah tidak terdapat rumah tangga dengan rumah yang berlantai tanah .

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

7

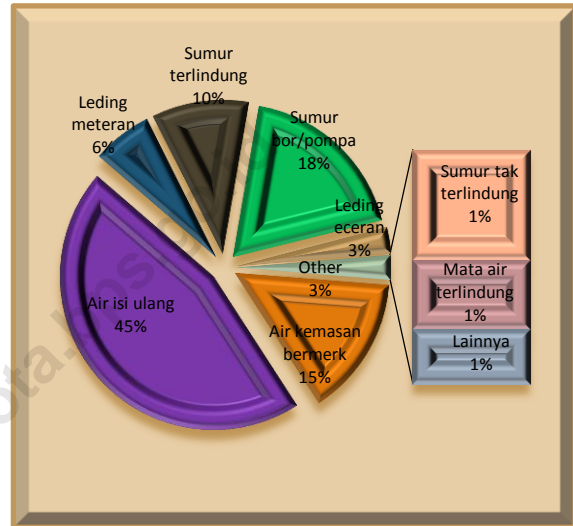
Sebanyak 60,00 persen rumah tangga di Kota Cimahi tahun 2013 menggunakan air kemasan/ isi ulang sebagai sumber air minum.

Peningkatan tingkat kesehatan rumah tangga melalui pemenuhan kebutuhan air bersih rumah tangga dapat diartikan sebagai komponen kesejahteraan rumah tangga. Tahun 2013, persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air minum yang berasal dari air kemasan dan isi ulang merupakan yang terbesar yaitu masing-masing sebesar 15,00 persen dan 45,00 persen sehingga total mencapai 60,00 persen. Persentase terbesar selanjutnya adalah rumah tangga dengan sumber air minum dari sumur bor/pompa dan leding meteran masing-masing sebesar 18 persen dan 6 persen.

Indikator fasilitas perumahan menentukan kualitas rumah tempat tinggal. Persentase rumah tangga dengan fasilitas penerangan listrik mencapai 99,12 persen pada tahun 2013 atau menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Persentase rumah tangga dengan fasilitas air bersih milik sendiri mencapai 74,90 persen, selebihnya adalah milik bersama dan umum dengan persentase masing-masing sebesar 20,39 persen dan 4,31 persen.

Persentase rumah tangga yang memiliki fasilitas jamban milik sendiri pada tahun 2013 sebesar 79,68 persen dan menunjukkan peningkatan pada dua tahun terakhir. Persentase rumah tangga yang menggunakan fasilitas jamban umum bertambah, dari sebesar 3,61 persen pada tahun 2012 menjadi 5,55 persen pada tahun 2013.

Gambar 7.2. Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kota Cimahi Tahun 2013



Sumber : BPS. Susenas 2013

Tabel 7.2. Persentase Rumah tangga Menurut Fasilitas Perumahan di Kota Cimahi, 2011- 2013

Uraian	2011	2012	2013
[1]	[2]	[3]	[4]
Rumah Tangga Menurut Fasilitas Penerangan (%)			
Listrik	99,85	100	99,12
Lainnya	0,15	0	0,88
Rumah Tangga Menurut Fasilitas Air Bersih (%)			
Milik Sendiri	75,36	73,29	74,90
Bersama	23,85	15,96	20,39
Umum	0,79	10,75	4,31
Rumah Tangga Menurut Fasilitas Jamban (%)			
Milik Sendiri	77,43	77,46	79,68
Bersama	16,93	18,64	14,77
Umum	5,64	3,61	5,55
Menggunakan Kloset/cubluk	91,1	100	99,71
Menggunakan Tangki	77,11	72,11	75,58

Sumber : BPS. Susenas 2011 – 2013

8

PEMBANGUNAN MANUSIA

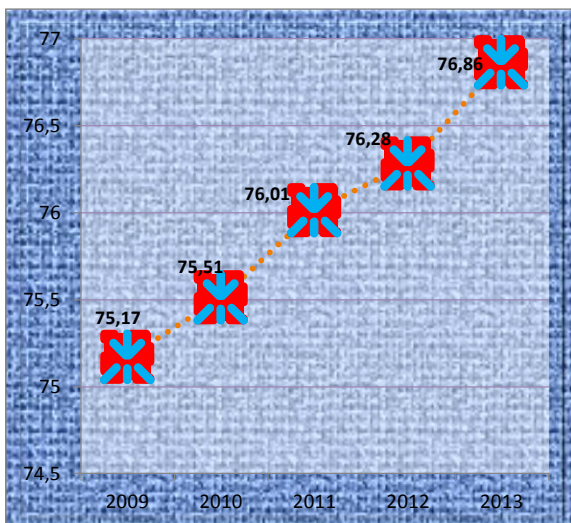
Tahun 2013 Indeks Pembangunan Manusia Kota Cimahi sebesar 76,86, mengalami kenaikan 0,58 poin dari keadaan tahun 2012.

Tabel 8.1. Indikator Pembangunan Manusia Kota Cimahi Tahun 2011 – 2013

Uraian	2011	2012	2013
[1]	[2]	[3]	[4]
Komponen IPM			
Angka Harapan Hidup (tahun)	69,25	69,32	69,82
Angka Melek Huruf (persen)	99,74	99,8	99,82
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	10,61	10,61	10,76
Pengeluaran /Kapita Disesuaikan (Rp)	637.860	640.620	643.190
IPM	76,01	76,28	76,86
Reduksi Shortfall	2,04	1,11	2,64
Kemiskinan			
Penduduk Miskin	39.539	37.732	32.276
Angka Kemiskinan	7,15	6,67	5,63
Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bln)	293.143	318.871	347.334

Sumber : BPS Tahun 2013

Gambar 8.1. Perkembangan Angka IPM Kota Cimahi Tahun 2009 – 2013



Sumber : BPS Tahun 2013³⁾ Angka Sementara

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Semua komponen IPM mengalami kenaikan. Nilai IPM Kota Cimahi pada tahun 2013 dan tahun 2012 menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya masing-masing sebesar 0,58 poin dan 0,27 poin. Angka IPM Kota Cimahi tahun 2013 sebesar 76,86. Pengeluaran per kapita yang disesuaikan tahun 2013 mencapai Rp.643.190,-. Reduksi shortfall tahun 2013 terhadap tahun 2012 sebesar 2,64. Angka ini relatif meningkat jika dibandingkan dengan reduksi shortfall IPM tahun 2012 terhadap IPM 2011 yang mencapai 1,11.

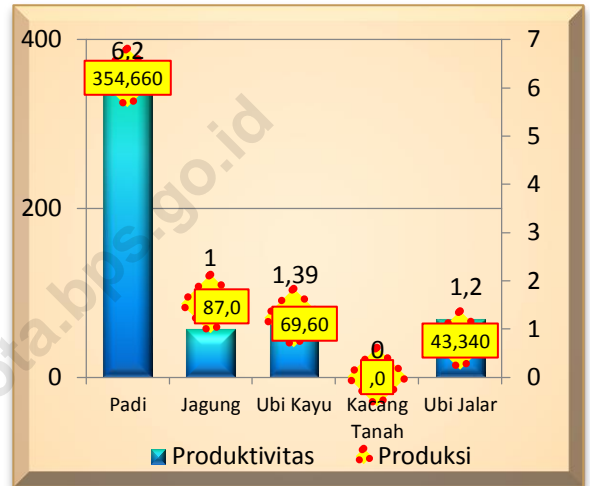
Perkembangan angka IPM Kota Cimahi dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan peningkatan setiap tahun. Sejalan dengan peningkatan IPM tersebut, angka kemiskinan penduduk Kota Cimahi juga semakin berkurang. Jumlah penduduk miskin di Kota Cimahi tahun 2013 sebanyak 32.276 jiwa atau turun sebesar 14,45 persen dibandingkan penduduk miskin tahun 2012 yang sebanyak 37.732 jiwa. Kondisi ini memberi indikasi bahwa berbagai upaya pengentasan kemiskinan memberikan hasil yang baik, meski belum optimal.

Kota Cimahi meskipun bukan sentra pertanian, sektor pertanian terus dikembangkan melalui program intensifikasi

Sektor pertanian bukan merupakan sektor unggulan untuk perekonomian Kota Cimahi. Namun dengan potensi lahan yang terbatas harus tetap diupayakan mengembangkan sektor ini. Produksi padi sawah Kota Cimahi tahun 2013 sebanyak 355 ton dengan produktivitas sebesar 6,2 ton/Ha. Komoditi ubi kayu merupakan komoditi potensi yang terus dikembangkan di Kota Cimahi. Produksi ubi kayu tahun 2013 sebanyak 87 ton dengan produktivitas mencapai 1 ton/ Ha. Komoditi ini merupakan komoditi unggulan dalam rangka diversifikasi makanan pokok di Kota Cimahi. Secara nyata penduduk di Kampung Cireundeu Kelurahan Leuwigajah mengkonsumsi ubi yang diolah menjadi beras singkong (rasi) sebagai makanan pokok.

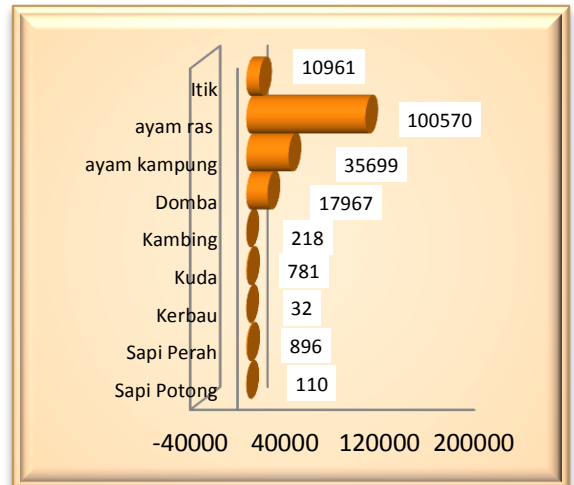
Pada sub sektor peternakan, unggas merupakan ternak yang paling banyak dibudidayakan, dengan populasi menurut jenis unggas sebanyak 35.699. ekor ayam kampung/ buras, 100.570 ekor ayam ras dan 17.967 ekor domba. Populasi itik sebanyak 10.961 ekor dan kambing sebanyak 218 ekor. Tahun 2013 populasi sapi di Kota Cimahi sebanyak 1006 ekor dimana 89,06 persennya adalah jenis sapi perah dan sisanya 10,94 persen adalah sapi potong. Pengembangan usaha ternak agak terkendala, mengingat ruang lahan yang semakin sempit, potensi wilayah yang masih memungkinkan adalah Kecamatan Cimahi

Gambar 9.1. Produksi dan Produktivitas Padi Palawija Kota Cimahi Tahun 2013



Sumber : Jawa Barat Dalam Angka 2014

Gambar 9.2. Populasi Ternak di Kota Cimahi Tahun 2013

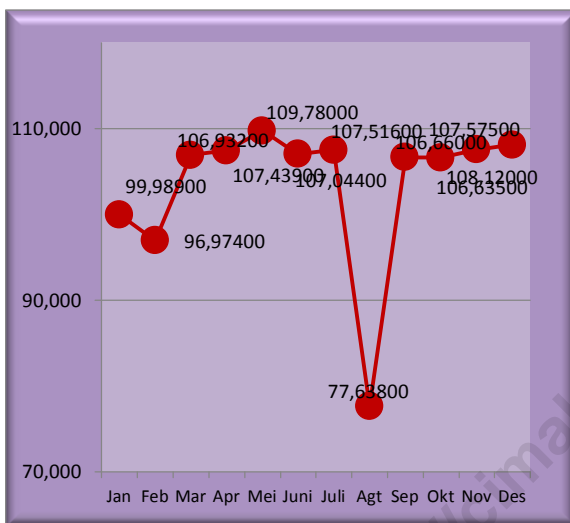


Sumber : Kota Cimahi dalam Angka 2014

➤ *Ubi kayu sebagai bahan makanan pokok di Kampung Cireundeu - Leuwigajah merupakan komoditi yang terus dibudidayakan dan dikembangkan dalam rangka diversifikasi makanan pokok.*

Selama tahun 2013 sebanyak 1.242,30 Gwh/ VA listrik disalurkan PLN Kota Cimahi.

Gambar 10.1 Jumlah Listrik yang Disalurkan PLN Kota Cimahi per Bulan Tahun 2013 (Gwh/VA)



Sumber : Kota Cimahi dalam Angka 2014

Tabel 10.1. Distribusi Air Bersih Kota Cimahi Menurut Kelompok Tarif, Tahun 2011 – 2013

Uraian	2011	2012	2013
[1]	[2]	[3]	[4]
Air Tersalurkan (000 m ³)	12.965,76	13.852,53	14.609,86
Distribusi Air (%)			
Rumah Tangga	76,21	78,44	80,11
Niaga	2,8	3,09	3,53
Badan Sosial	0,33	0,41	0,41
Umum	3,23	3,37	3,27
Pemerintah	1,55	1,65	1,73
Lainnya	13,76	13,05	10,96

Sumber : Kota Cimahi dalam Angka 2014

Listrik dan air bersih merupakan sumber energi yang memegang peranan vital bagi setiap kegiatan kehidupan rumah tangga maupun kegiatan ekonomi. Kota Cimahi tidak memproduksi listrik namun hanya mendistribusikan listrik yang dipasok dari luar Cimahi. Pada Tahun 2013, listrik yang disalurkan mencapai 1.242,30 Gwh/VA. Distribusi listrik setiap bulannya relatif berfluktuasi dengan rata-rata per bulan mencapai 103,52 Gwh per bulan. Distribusi listrik yang disalurkan paling rendah sepanjang tahun 2013 pada bulan Agustus yaitu hanya 77,64 Gwh. Pangsa pasar terbesar adalah rumah tangga, dimana tahun 2013 berdasarkan data Susenas, 99,12 persen rumahtangga sudah menggunakan listrik sebagai alat penerangan.

Air bersih yang tersalurkan pada tahun 2013 mencapai 14.609,86 ribu m³ atau naik sebesar 5,47 persen dibanding tahun sebelumnya yang sebanyak 13.852,53 m³. Konsumsi air bersih dari Perusahaan Air Minum meningkat setiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kesadaran rumah tangga akan air bersih semakin meningkat pula. Konsumen terbesar pada periode 2011 – 2013 didominasi kelompok rumah tangga dengan konsumsi sebesar 80,11 persen dari total volume air yang tersalurkan di Kota Cimahi.

Mesti mengalami perlambatan Pergerakan ekonomi sektor industri masih memberikan pengaruh yang dominan terhadap perekonomian Kota Cimahi

Sektor industri merupakan sektor yang memberikan kontribusi yang terbesar pada perekonomian Kota Cimahi. Pada tahun 2013 kontribusi sektor industri terhadap pembentukan PDRB Kota Cimahi sebesar 56,67 persen, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan ekonomi sektor ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Cimahi. Pada tahun 2013 laju pertumbuhan sektor industri sebesar 4,55 persen, mengalami sedikit perlambatan dibandingkan laju pertumbuhan pada tahun sebelumnya. Andil perbankan terhadap sektor ini juga cukup besar, terlihat dari besarnya distribusi kredit yang diberikan Bank. Pada tahun 2013, persentase kredit/ pinjaman untuk sektor industri sebesar 63,04 persen dari total pinjaman yang diberikan bank. Berdasarkan data Sakernas 2013, sektor ini mampu menyerap tenaga kerja sebesar 31,81 persen dari jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja.

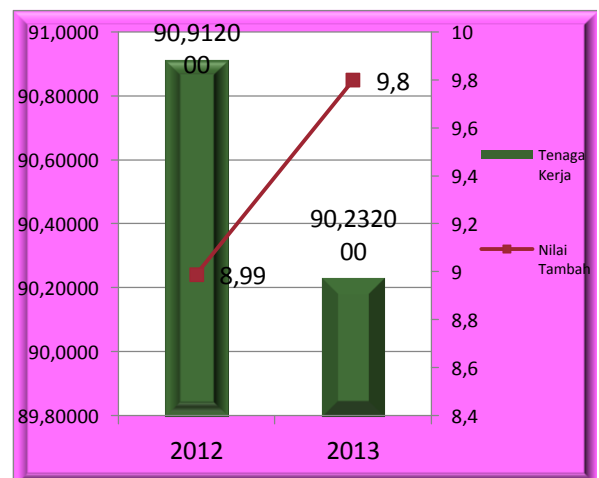
Pada tahun 2013 jumlah perusahaan industri besar sedang mengalami pengurangan 3 perusahaan yaitu sebanyak 126 buah. Sehingga terjadi penurunan jumlah tenaga kerja pada perusahaan industri dari sebanyak 71.912 orang pada tahun 2012 menjadi 70.232 orang pada tahun 2013, namun dari sisi produktifitas terlihat adanya peningkatan. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai tambah yang dihasilkan pada tahun 2013.

Tabel 11.1. Profil Sektor Industri Kota Cimahi Tahun 2011 – 2013

Uraian	2011	2012	2013
[1]	[2]	[3]	[4]
PDRB Industri			
Kontribusi Thd PDRB (%)	57,85	57,9	56,67
Laju Pertumbuhan Sektor Industri (%)	4,89	4,68	4,55
Posisi Pinjaman Perbankan untuk Sektor Industri (Milyar Rupiah)			
Nilai Pinjaman (Milyar Rupiah)	1.352,16	1.457,62	1.796,80
Persentase Thd Total Pinjaman (%)	58,63	61,6	63,04
Penduduk Bekerja di Industri			
Jumlah Penduduk (ribu orang)	73,14	65,45	72,58
%Thd Total Penduduk >15 th	28,03	28,99	31,81

Sumber : BPS, PDRB Kota Cimahi 2013; Sakernas 2011-2013; BI, Statistik Ekonomi 2013

Gambar 11.1. Tenaga Kerja dan Nilai Tambah Industri Besar Sedang Kota Cimahi 2012 – 2013

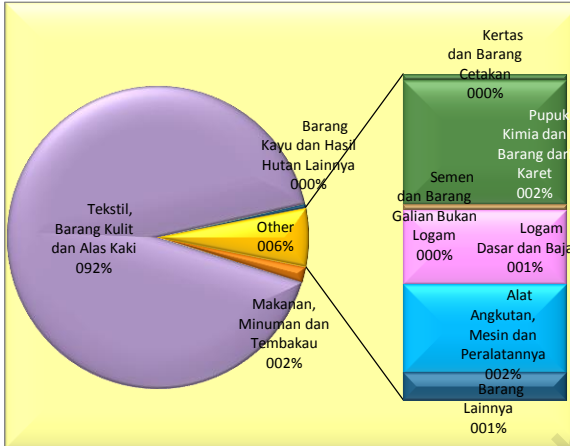


Sumber : BPS, Survei IBS 2012- 2013 (diolah)

INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri tekstil memberikan kontribusi sebesar 91,71 persen terhadap total nilai yang dihasilkan oleh seluruh Industri besar dan sedang di Kota Cimahi.

Gambar 11.2. Peranan Nilai Tambah Sub Sektor Industri Besar Sedang Kota Cimahi 2013



Sumber : BPS Cimahi, PDRB 2013, angka sementara.

Tabel 11.2. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar Sedang Kota Cimahi Tahun 2012 – 2013

Uraian	2012		2013	
	Jml Perush	Tenaga Kerja	Jml Perush	Tenaga Kerja
[1]	[4]	[5]	[4]	[5]
Makanan, Minuman dan Tembakau	16	957	16	939
Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	65	63.870	64	63.253
Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	1	46	1	46
Kertas dan Barang Cetak	2	67	2	67
Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet	24	3.868	24	3.823
Semen dan Barang Galian Bukan Logam	1	40	0	0
Logam Dasar dan Baja	6	877	5	877
Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	11	1.101	12	1.165
Barang Lainnya	2	62	2	62
Jumlah	128	70912	126	70232

Sumber : BPS, Survei IBS 2012- 2013 (diolah)

Peranan nilai tambah sub sektor industri pengolahan besar dan sedang tahun 2013 didominasi oleh industri tekstil, barang kulit dan alas kaki yang mencapai 91,71 persen. Hal ini sesuai dengan jumlah perusahaannya yang mendominasi perusahaan industri besar sedang yang ada di Kota Cimahi. Sebesar 2,36 persen nilai tambah industri disumbangkan oleh industri pupuk, kimia dan barang dari karet. Industri logam dasar memberikan kontribusi sebesar 1,40 persen dari total nilai tambah. Industri makanan, minuman dan tembakau hanya menyumbang sebesar 1,68 persen. Industri makanan dan minuman keberadaannya terlihat cukup banyak, di Kota Cimahi namun pada umumnya perusahaan itu pada level usaha mikro dan kecil, dimana nilai tambah yang dihasilkan relatif kecil. Pada dasarnya industri usaha kecil dan menengah merupakan potensi yang harus dikembangkan.

Sejalan dengan banyaknya perusahaan dan andil terhadap nilai tambah yang dihasilkan, industri tekstil mampu menyerap tenaga kerja hingga lebih dari 63 ribu tenaga kerja. Secara keseluruhan perusahaan industri besar dan sedang ini mampu menyerap lebih dari 70.232 orang tenaga kerja.

Perusahaan Industri Besar dan Sedang adalah perusahaan industri dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 20 orang

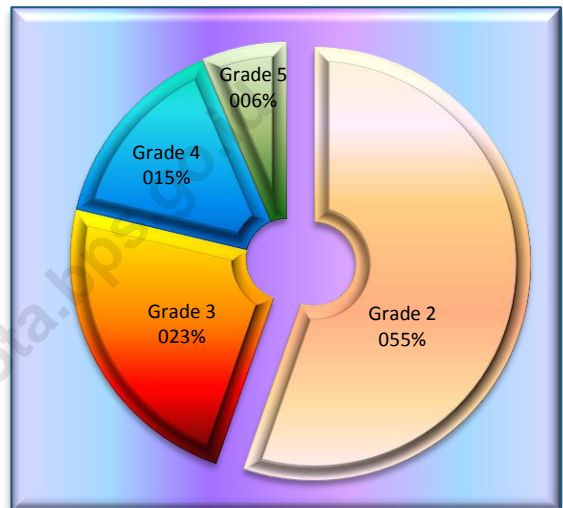
Pinjaman yang diberikan perbankan Kota Cimahi untuk lapangan usaha konstruksi sebesar 2,38 persen dari total pinjaman tahun 2013

Pembangunan sarana dan prasarana fisik Kota Cimahi menjadi bagian yang dapat terlihat secara nyata, guna meningkatkan jati diri menjadi Daerah Otonomi sejak tahun 2001. Pembangunan terus dilaksanakan dan ini berarti secara langsung menggerakkan sektor konstruksi di Kota Cimahi. Sampai pada tahun 2012 perusahaan konstruksi yang tercatat dan diketahui kualifikasinya sebanyak 48 perusahaan, dimana perusahaan dengan grade 2 adalah yang terbanyak yaitu sebesar 55,32 persen. Perusahaan dengan kualifikasi grade 3, grade 4 dan grade 5 masing-masing sebesar 23,40 persen, 14,89 persen dan 6,38 persen. Perusahaan yang melaporkan namun belum diketahui kualifikasinya hampir 41 perusahaan.

Survei Perusahaan Konstruksi dilakukan oleh Badan Pusat Statistik secara triwulanan dan tahunan

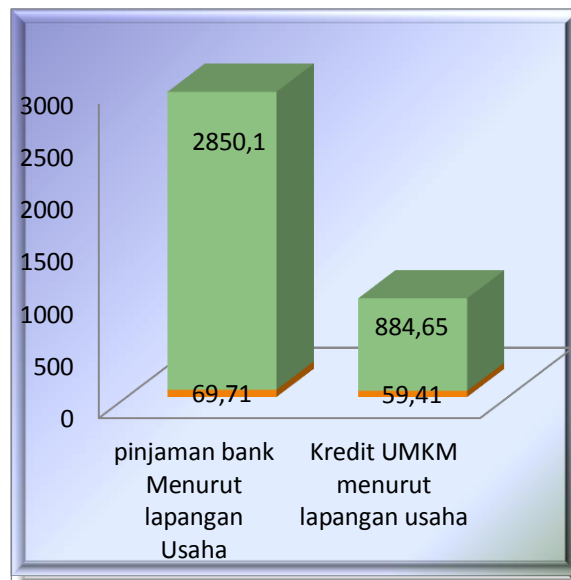
Stimulasi perbankan terhadap sektor konstruksi diberikan berupa pinjaman dan kredit usaha mikro, kecil menengah (UMKM). Posisi pinjaman akhir tahun 2013 khusus untuk lapangan usaha sebesar 2,85 triliun rupiah. Berdasar jumlah pinjaman tersebut, sebesar 2,38 persen atau senilai 69,71 milyar rupiah dimanfaatkan oleh usaha konstruksi. Sedangkan kredit usaha mikro, kecil dan menengah untuk lapangan usaha dari total sebesar 884,65 milyar rupiah, sebanyak 6,29 persen nilai kredit diberikan untuk usaha sektor konstruksi.

Gambar 12.1. Persentase Perusahaan Konstruksi Menurut Grade di Kota Cimahi Tahun 2012



Sumber : BPS, Survei Perusahaan Konstruksi 2012

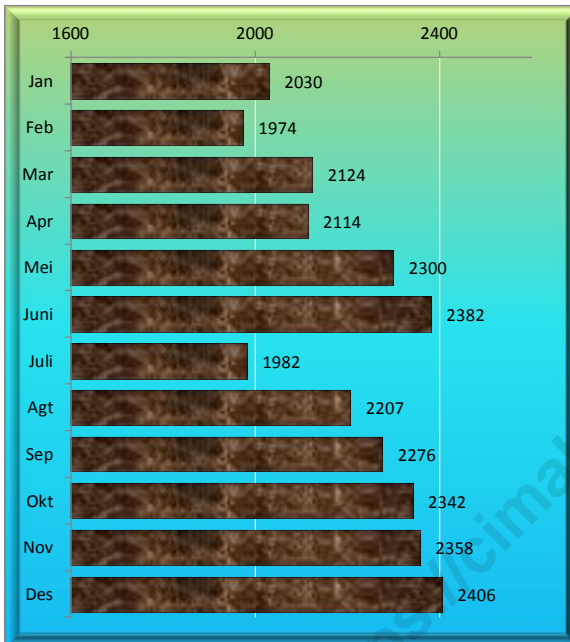
Gambar 12.2. Posisi Pinjaman Bank Akhir Tahun dan Kredit UMKM Untuk Lapangan Usaha Sektor Konstruksi di Kota Cimahi Tahun 2013 (Milyar Rp)



Sumber : BI, Statistik Ekonomi-Kuangan Daerah 2013

Rata-rata banyaknya tamu menginap di hotel di Kota Cimahi tahun 2013 sebanyak 3.340 orang per bulan.

Gambar 13.1. Jumlah Tamu Hotel per Bulan di Kota Cimahi Tahun 2013



Sumber : BPS. Survei Hotel bulanan 2013 (diolah)

Tabel 13.1. Statistik Hotel Kota Cimahi Tahun 2013

Uraian	2013
[1]	[2]
Jumlah Hotel (Unit)	5
Jumlah Kamar (Unit)	112
Jumlah Tempat Tidur (Buah)	242
Jumlah Tamu Menginap (Orang)	40.075
Tamu WNI (%)	99,63
Tamu WNA (%)	0,37

Sumber : BPS. Survei Hotel 2013 (diolah)

Sumber daya alam yang berpotensi untuk dapat dijadikan tempat wisata alam yang representatif di Kota Cimahi masih sangat terbatas. Selain belum adanya obyek wisata yang dapat menjadi daya tarik wisatawan, fasilitas hotel pun relatif masih terbatas. Untuk itu harus dicari inovasi dan kreatifitas lokal yang dapat dikembangkan menjadi wisata budaya. Sub sektor hotel di Kota Cimahi hanya disumbang oleh 1 hotel berbintang, 3 unit hotel melati dan sebuah *guesthouse*. Selama tahun 2013 jumlah tamu sebanyak 40.075 orang, dengan jumlah rata-rata tamu per bulan mencapai 3.340 orang. Jumlah kamar tersedia sebanyak 112 unit dengan tempat tidur sebanyak 242 buah. Dengan pertumbuhan jumlah hotel sebesar 25 persen dibandingkan tahun 2012, menunjukkan perkembangan yang signifikan. Banyaknya Tamu hotel yang berasal dari manca Negara sebesar 0,37 persen, sesedangkan 99,63 persen merupakan tamu berkewarganegaraan Indonesia (WNI).

Sub sektor restoran menunjukkan perkembangan yang relatif lebih baik. Jumlah rumah makan mengalami peningkatan sejalan dengan pengembangan sektor perdagangan dan jasa-jasa. Pola konsumsi masyarakat Kota Cimahi menunjukkan bahwa adanya trend yang meningkat untuk konsumsi makanan jadi. Hal ini salah satu indikasi bahwa usaha kuliner menjadi prospek yang menjanjikan untuk terus dikembangkan.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Kondisi jalan pada tahun 2013 yang mengalami rusak berat sebesar 1,44 persen dari total panjang jalan Kota Cimahi.

14

Panjang jalan di Kota Cimahi pada akhir tahun 2013 adalah 120.453 meter. Angka ini berkurang dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya pengalihan jalan atau terjadi perubahan status pada beberapa jalan kota menjadi jalan lingkungan yang telah ditetapkan oleh Peraturan Daerah pada tahun 2011. Jika dirinci menurut pengelolanya maka sebesar 3,22 persen dari total panjang jalan merupakan jalan nasional, 6,98 persen merupakan jalan propinsi, dan sisanya sebesar 89,80 persen merupakan jalan kota. Jalan kota sepanjang 120.453 meter menurut kondisi jalan terdiri dari 71,71 persen dalam kondisi baik, 20,71 persen kondisi sedang, dan 6,12 persen kondisi rusak. Pada tahun 2013 persentase jalan kota dengan kondisi rusak berat sebesar 1,44 persen.

Transportasi Kota Cimahi juga didukung dengan keberadaan stasiun kereta api, dimana selama tiga tahun terakhir ini menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan. Jumlah karcis kereta api yang terjual terjual selama tahun 2013 sebanyak 690.247 lembar dengan rata-rata penjualan karcis sebanyak 1.891 lembar per hari. Data angkutan jalan raya pada periode 2011 – 2012 menunjukkan jumlah kendaraan yang keluar gerbang tol Baros meningkat dari sebanyak 6.299.410 unit (2012) menjadi 6.654.940 unit pada tahun 2013. Rata-rata kendaraan keluar tol pada tahun 2013 per bulan mencapai 554.578 unit.

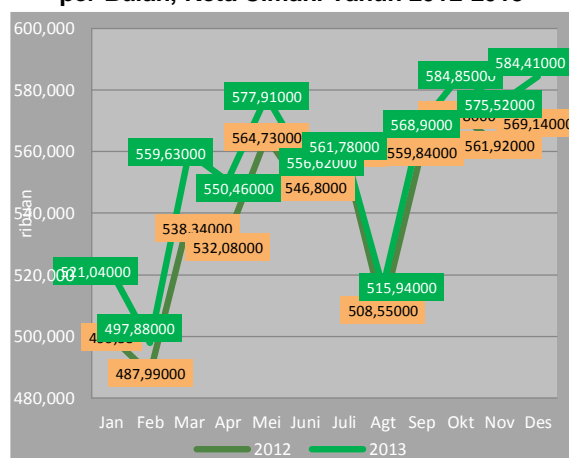
Tabel 14.1. Statistik Transportasi Kota Cimahi Tahun 2011 – 2013

Uraian	2011	2012	2013
[1]	[2]	[3]	[4]
Jalan Raya			
Panjang Jalan (km)	138.591	134.591	120.453*
Panjang Jalan (%)			
Nasional	3,12	3,22	3,22
Propinsi	6,76	6,98	6,98
Kota	90,12	89,8	89,8
Kondisi Jalan Kota (%)			
Baik	71,64	70,24	71,71*
Sedang	19,39	20,19	20,71*
Rusak	7,57	8,1	6,12*
Rusak Berat		1,47	1,44*
Kereta Api			
Karcis terjual (lembar)	686.065	690.376	690.247
Pendapatan Perumka (Juta Rp)	6.714,06	9.522,70	11.120,42

Sumber : Kota Cimahi dalam Angka 2014,

*) DDA Propinsi Jawa Barat 2014(diolah)

Gambar 14.1. Jumlah Kendaraan Keluar Tol Baros per Bulan, Kota Cimahi Tahun 2012-2013



Sumber : Kota Cimahi dalam Angka 2014

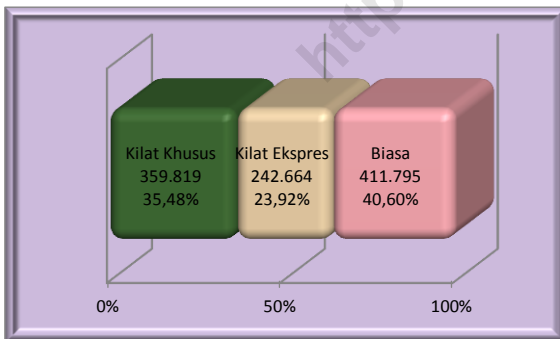
Persentase rumah tangga pengguna telepon rumah turun, pengguna handphone naik Di Kota Cimahi yang menggunakan handphone mencapai 92,24 persen pada tahun 2013

Tabel 14.2. Jumlah Pos Paket, Western Union dan Wesel yang Dikirim dan Diterima Melalui Jasa Pos Kota Cimahi Tahun 2013

Uraian	Pengiriman	Penerimaan
[1]	[2]	[3]
Jumlah Kiriman Pos		
Paket Biasa	26.830	22.677
Paket Kilat / Express	22.435	26.070
Paket Luar Negeri	325	358
Western Union (Lembar)	265	50.778
Nilai Western Union dan Wesel Pos (Juta Rp.)		
Western Union	1.342,764	165.807,04
Wesel Pos Prima	3.238.603,94	959.143,33
Wesel Pos Instan	50.457,79	93.445,75

Sumber : DDA Provinsi Jawa Barat 2014

Tabel 14.2. Jumlah Surat Dikirim Melalui Pos Kota Cimahi Menurut Jenis Surat Tahun 2013



Sumber : DDA Provinsi Jawa Barat 2014

Tabel 14.3. Persentase Rumah tangga Pengguna Alat Telekomunikasi Kota Cimahi, 2012-2013

Uraian	2012	2013
[1]	[2]	[3]
Pengguna Telepon Rumah	17,10	14,07
Pengguna Hand Phone	91,20	92,24

Sumber : BPS; Susenas 2012- 2013

Jasa layanan pos beberapa tahun terakhir terus melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan jenis jasa sebagai sarana komunikasi. Tahun 2013, jumlah penerimaan kiriman paket pos dan Western Union lebih banyak dibandingkan jumlah pengiriman. Penerimaan Western Union tahun 2013 sebanyak 50.778 lembar dengan total nilai mencapai 165,81 milyar rupiah. Kondisi sebaliknya untuk jenis wesel pos prima maupun wesel pos instan, nilai pengiriman wesel jauh lebih besar dibandingkan nilai penerimaan.

Meskipun harus bersaing dengan alat telekomunikasi seluler yang semakin marak, jasa pos ini masih banyak dimanfaatkan. Pemanfaatan jasa pos dalam hal pendistribusian surat oleh masyarakat Kota Cimahi masih cukup tinggi. Tahun 2012, sebanyak 1.204.220 pucuk surat dikirim melalui pos dengan pengelompokan menurut jenis surat sebanyak 36,80 persen surat biasa, 27,80 persen surat kilat khusus dan 35,40 persen surat kilat express.

Perkembangan penggunaan alat komunikasi jaringan/ seluler cukup signifikan beberapa tahun terakhir. Tahun 2013 persentase rumah tangga di Kota Cimahi yang menggunakan *handphone* mencapai 91,20 persen, sedangkan rumah tangga pengguna telepon rumah sebanyak 14,07 persen .

Posisi simpanan akhir tahun 2013 perbankan Kota Cimahi mencapai 6,63 trilyun rupiah.

Jumlah bank yang terdapat di Kota Cimahi dari tahun ke tahun mengalami perkembangan kenaikan yang cukup nyata. Pada Tahun 2013 jumlah bank umum sebanyak 25 unit, BPR 11 unit dan lembaga keuangan lainnya sebanyak 84 unit.

Dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun perbankan Kota Cimahi pada Tahun 2013 mengalami pertumbuhan sebesar 7,34 persen dibandingkan tahun 2012 yaitu dari 5.175,76 milyar rupiah menjadi 6.629,27 milyar rupiah pada tahun 2013. Simpanan berupa tabungan memberikan andil terbesar terhadap total simpanan perbankan yaitu di sebesar 51,81 persen. Sementara itu kontribusi simpanan berjangka dan giro terhadap total simpanan perbankan masing-masing sebesar 32,11 persen dan 16,08 persen.

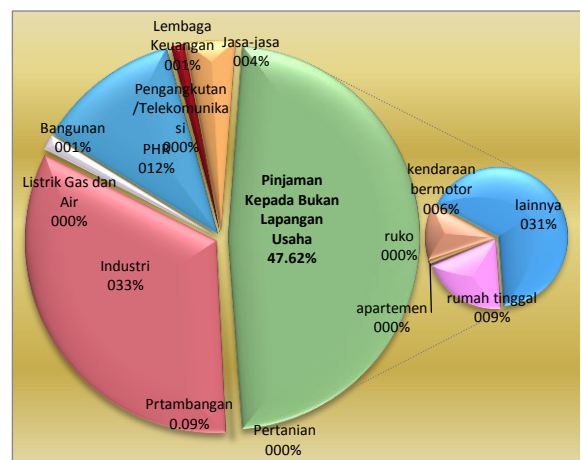
Posisi kredit Bank Umum dan BPR Kota Cimahi tahun 2013 mencapai 5.432,70 milyar rupiah, dimana 52,38 persen pinjaman diberikan pada kelompok lapangan usaha dan 47,62 persen pinjaman diberikan kepada bukan lapangan usaha. Pinjaman untuk sektor lapangan usaha paling besar diberikan untuk sektor industri yaitu sebesar 33,13 persen dari total pinjaman yang dikeluarkan oleh bank atau senilai 1.796,78 milyar rupiah. Hal ini sejalan dengan struktur ekonomi Kota Cimahi dimana industri memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian Kota Cimahi.

Tabel 15.1. Statistik Perbankan Kota Cimahi Tahun 2011-2013

Uraian	2011	2012	2013
[1]	[2]	[3]	[4]
Posisi Simpanan Akhir Tahun			
(Milyar Rp)	5.601,31	6.175,76	6.629,27
<i>Jumlah Menurut Bentuk Simpanan (%)</i>			
Giro	15,02	14,74	16,08
Simpanan Berjangka	39,24	37,39	32,11
Tabungan	45,74	47,87	51,81
Posisi Kredit Akhir Tahun (Milyar Rp)	4.263,67	4.970,80	5.432,70
<i>Jumlah Menurut Penggunaan (%)</i>			
Modal Kerja	45,83	36,72	39,33
Investasi	8,27	10,89	13,14
Konsumsi	45,89	52,39	47,53

Sumber : BI, Statistik Ekonomi-Keluangan Daerah 2013

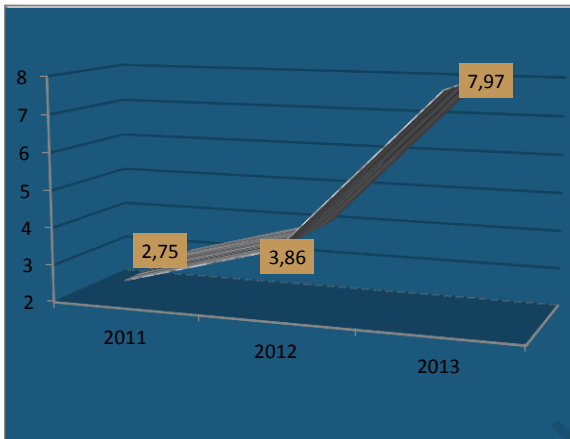
Gambar 15.1. Posisi Kredit Bank Umum dan BPR Menurut Lapangan Usaha dan Sektor Ekonomi di Kota Cimahi Tahun 2013



Sumber : Kota Cimahi Dalam Angka 2014 (Diolah)

Tingkat inflasi Kota Bandung sebagai rujukan untuk Kota Cimahi pada tahun 2013 sebesar 7,97 persen

Gambar 16.1. Tingkat Inflasi Kota Bandung Tahun 2011 – 2013



Sumber : BPS. Berita Resmi Statistik, Tahun 2013

Tabel 16.1. Perkembangan Harga Beberapa Komoditi Pangan Kota Cimahi Tahun 2012 – 2013

Uraian	Des-12	Des-13
[1]	[2]	[3]
Harga Komoditi (Rp/kg)		
Beras IR 64/Kg	8.700	9.600
Daging Ayam Ras/ Kg	26.000	30.000
Daging Sapi/ Kg	90.000	100.000
Telur Ayam/ Kg	16.500	18.000
Minyak Goreng (Bimoli)/ Liter	14.000	13.000
Gula Pasir/ Kg	12.000	12.500

Sumber : BPS. Survei HK Tahun 2012-2013

➤ *Laju inflasi merupakan suatu cerminan interaksi antara **supply** dan **demand** yang dapat menggambarkan kinerja moneter pada suatu daerah*

Harga-harga komoditi pangan dan sandang juga menunjukkan kenaikan yang signifikan. Meskipun tidak melakukan penghitungan inflasi, Kota Cimahi melakukan survei harga untuk komoditi tersebut mengetahui perkembangan harga. Dengan berasumsi bahwa kondisi Kota Cimahi tidak terlalu berbeda dengan Kota Bandung maka tahun 2013 tingkat inflasi sebesar 7,97 persen. Tahun 2012 kondisi harga relatif stabil dengan inflasi Kota Bandung yaitu sebesar 3,86 persen, sedangkan inflasi tahun 2011 sebesar 2,75 persen.

Harga barang/komoditi kebutuhan penduduk sehari-hari dalam satu tahun tiap bulan mengalami fluktuasi. Demikian pula menurut kualitas/merek barang dan harga barang antar distrik dalam satu kabupaten sangat bervariasi. Badan Pusat Statistik Kota Cimahi melakukan survei harga per minggu setiap bulan untuk memantau beberapa harga barang kebutuhan penduduk. Rata-rata harga beras IR-64 di Kota Cimahi pada akhir tahun 2013 berada pada kisaran Rp.9.600,- per kilogram. Rata-rata harga daging ayam ras per kilogram Rp.30.000,-. Daging Sapi per kilogram mencapai Rp. 100.000,- mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan dibandingkan harga akhir tahun 2012. Harga minyak goreng merk Bimoli per liter di kisaran Rp.13.000,-, sedangkan harga gula pasir per kilogram rata-rata Rp. 12.500,-.

PENGELUARAN PENDUDUK

17

Persentase pengeluaran per kapita penduduk Kota Cimahi tahun 2013 untuk makanan turun 1,2 % menjadi sebesar 43,25 persen, sedangkan untuk non makanan naik menjadi sebesar 56,75 persen

Tingkat hidup masyarakat Kota Cimahi semakin meningkat. Hal ini terlihat dari nilai pengeluaran rata-rata per kapita sebulan yang mencapai Rp. 990.428,- pada tahun 2013 atau naik sebesar 3,08 persen dari tahun 2012 yang mencapai Rp. 960.820,-. Persentase pengeluaran untuk makanan sebesar 43,25 persen dan pengeluaran bukan makanan 56,75 persen. Persentase pengeluaran non makanan yang lebih besar memberikan indikasi bahwa masyarakat Kota Cimahi memiliki tingkat kesejahteraan yang relatif baik, dimana kebutuhan fisik (makanan) sudah jauh terpenuhi oleh pendapatan yang diperolehnya.

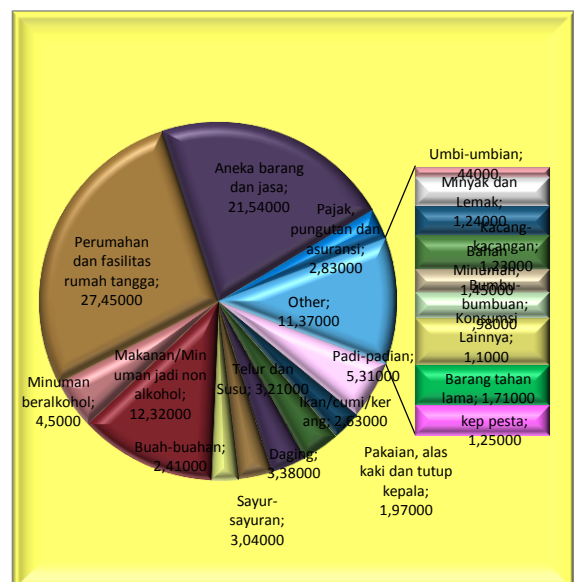
Pola konsumsi penduduk Kota Cimahi tahun 2013 menunjukkan bahwa konsumsi perumahan dan fasilitas rumah tangga adalah yang terbesar yaitu mencapai 27,45 persen, dalam hal ini termasuk perkiraan rumah milik sendiri. Satu hal yang menarik adalah persentase pengeluaran untuk rokok/tembakau sebesar 4,89 persen, persentase yang relatif tinggi dibanding pengeluaran untuk konsumsi lainnya. Fenomena ini menunjukkan bahwa biaya pengeluaran maupun pola konsumsi terhadap rokok cukup besar. Pola konsumsi makanan dan minuman jadi Kota Cimahi yang mencapai 12,32 persen, dapat dijadikan sebagai peluang bisnis untuk menumbuh kembangkan tempat wisata kuliner.

Tabel 17.1. Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Kota Cimahi Tahun 2012 – 2013

Uraian	2012	2013
[1]	[2]	[3]
Rata-rata per Kapita per bulan (Rp)		
Makanan	432.131	428.368
Non Makanan	528.689	562.060
Jumlah Pengeluaran	960.820	990.428
Persentase Pertumbuhan (%)		
Makanan		-0,87
Non Makanan		6,31
Jumlah Pengeluaran		3,08
Persentase Pengeluaran (%)		
Makanan	44,45	43,25
Non Makanan	55,55	56,75

Sumber : BPS. Susenas 2013

Gambar 17.1. Persentase Pengeluaran Menurut Jenis Komoditi Di Kota Cimahi Tahun 2013



Sumber : BPS. Susenas 2013

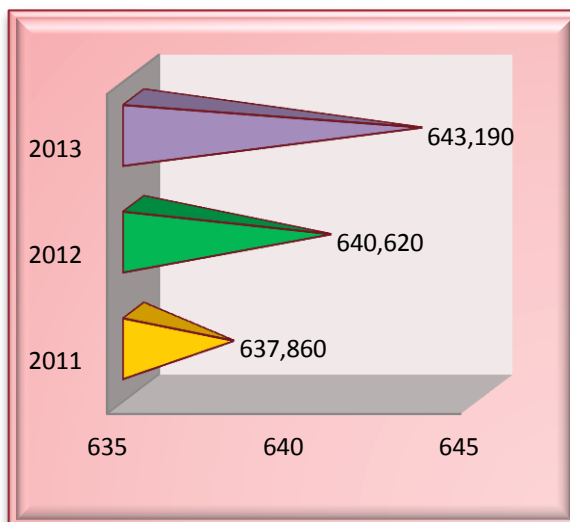
Persentase penduduk pada kelompok pengeluaran per kapita/bulan di atas satu juta rupiah tahun 2013 sebesar 33,87 persen

Tabel 17.2. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kota Cimahi Tahun 2012-2013

Uraian [1]	2012 [2]	2013 [3]
Golongan Pengeluaran per Kapita/bln (Rp)		
< 100.000	0	0
100.000 - 149.999	0,34	0
150.000 - 199.999	1,27	1,09
200.000 - 299.999	9,07	5,03
300.000 - 499.999	18,15	24,23
500.000 - 749.999	19,33	20,31
750.000 - 999.999	16,19	15,47
1.000.000 +	35,65	33,87

Sumber : BPS. Susenas 2012 - 2013

Gambar 17.2. Pengeluaran Konsumsi per Kapita yang Disesuaikan Kota Cimahi, 2011-2013 (Rp.)



Sumber : BPS. Angka IPM 2012-2013

Struktur pengeluaran penduduk Kota Cimahi secara umum mengelompok pada golongan menengah. Berdasarkan golongan pengeluaran per kapita per bulan, pada tahun 2013 penduduk Kota Cimahi sebesar 33,87 persen berada pada kelompok pengeluaran di atas satu juta rupiah, naik cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Penduduk dengan pengeluaran sama atau diatas Rp.500.000 mencapai 69,65 persen dan di bawah Rp 500.000 sebesar 30,34 persen. Selama periode 2012 – 2013 terjadi perbaikan struktur pengeluaran per kapita per bulan dimana setiap golongan pengeluaran Rp 500.000 ke atas mengalami peningkatan yang cukup signifikan, bergeser dari golongan pengeluaran Rp. 750.000 - Rp Rp. 999.999. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan atau daya beli per kapita Kota Cimahi mengalami penurunan.

Data pengeluaran sering digunakan sebagai proxy data pendapatan. Walaupun hal ini tidak dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya, paling tidak indikator yang diperoleh dapat digunakan sebagai petunjuk untuk melihat arah perkembangan yang terjadi. Besaran pengeluaran konsumsi per kapita yang disesuaikan di Kota Cimahi tahun 2013 mencapai Rp. 643.190,- atau naik sebesar Rp. 2.560,- dari Rp. 640.620,- pada tahun 2012. Peningkatan indikator ini sering dinilai sebagai peningkatan daya beli.

Sebesar 16,28 persen dari total pinjaman perbankan tahun 2013 diberikan kepada usaha mikro, kecil dan menengah

Sub sektor perdagangan memberikan kontribusi terbesar kedua terhadap perekonomian Kota Cimahi, yaitu sebesar 16,28 persen. Perkembangan sarana perdagangan terlihat cukup signifikan pada periode tiga tahun terakhir. Keberadaan Mall dan beberapa supermarket menjadi determinasi kinerja sektor ini. Jumlah pasar tradisional permanen sebanyak 3 unit dan pasar tidak permanen sebanyak 4 unit, diharapkan mampu menjadi basis perdagangan tradisional dengan penataan dan pengelolaan yang rapi.

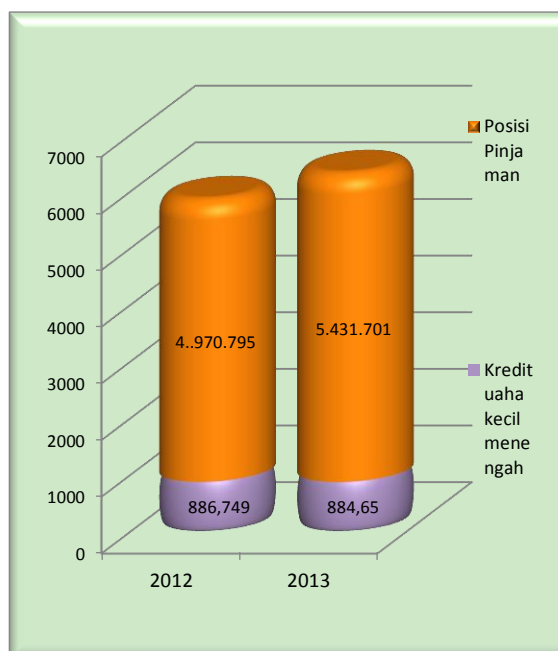
Stimulir perbankan terhadap perdagangan terlihat nyata dengan memberikan fasilitas kredit investasi dan konsumsi. Pada periode 2012 – 2013 posisi investasi yang ditanamkan pada subsektor perdagangan cukup signifikan. Pada Tahun 2013 posisi pinjaman mencapai lebih dari 5,43 trilyun rupiah dan sebesar 16,28 persen total pinjaman diberikan untuk usaha perdagangan mikro, kecil dan menengah. Dengan kucuran kredit terhadap usaha mikro, kecil dan menengah ini, diharapkan dapat menggerakkan dan menumbuh kembangkan usaha yang bersifat kerakyatan. Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan potensi yang besar dalam menyokong perekonomian Kota Cimahi. Pertumbuhan kredit untuk UMKM tahun 2013 sebesar -2,37 persen dibandingkan posisis kredit UMKM pada tahun sebelumnya.

Tabel 18.1. Jumlah Sarana Perdagangan Di Kota Cimahi Tahun 2013 (Unit)

Uraian	2013
[1]	[2]
Pasar Permanen	3
Pasar Tidak Permanen	4
Mall	4
Supermarket	210
Toko/Kios	7.436

Sumber : BPS. Potensi Desa Kota Cimahi 2013 (diolah)

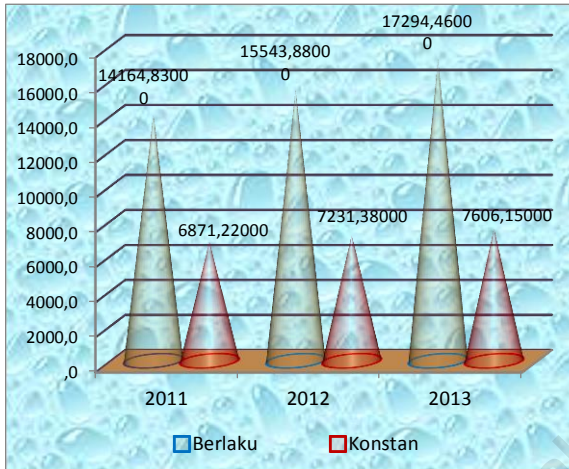
Gambar 18.1. Posisi Pinjaman Akhir Tahun dan Kredit UMKM Bank Umum dan BPR Kota Cimahi Tahun 2012 – 2013 (Juta Rupiah)



Sumber : BI. Statistik Ekonomi-Keluangan Daerah 2013

Laju pertumbuhan Ekonomi Kota Cimahi tahun 2013 mengalami perlambatan tumbuh sebesar 5,18 persen.

Gambar 19.1. PDRB Kota Cimahi ADHB dan ADHK Tahun 2011 – 2013¹⁾ (Milyar rupiah)



Sumber : BPS. PDRB Kota Cimahi Tahun 2010-2012¹⁾

¹⁾ Angka Sementara

Tabel 19.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Cimahi Tahun 2011-2013

Lapangan Usaha	2011	2012 ¹⁾	2013 ¹⁾
[1]	[2]	[3]	[4]
I PRIMER	-0,26	1,86	1,87
1. Pertanian	-0,26	1,86	1,87
2. Pertambangan	-	-	-
II SEKUNDER	4,83	4,73	4,73
3. Industri	4,89	4,68	4,55
4. LGA	4,85	5,27	6,22
5. Bangunan	4,28	4,84	5,59
III TERSIER	7,2	6,37	6,15
6. PHR	7,49	5,66	5,6
7. Pengangkutan & Telekomunikasi	11,63	11,38	10,35
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	10,56	10,59	8,69
9. Jasa-Jasa	3,57	5,88	5,84
PDRB	5,56	5,24	5,18

Sumber : BPS. PDRB Kota Cimahi Tahun 2013

¹⁾ Angka Sementara

Kinerja perekonomian Kota Cimahi secara makro ditunjukkan oleh pencapaian nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atau total Nilai Tambah Bruto. Pada tahun 2013, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Cimahi mencapai 17,29 trilyun rupiah, atau mengalami peningkatan 12,05 persen dibandingkan PDRB tahun sebelumnya yang sebesar 15,43 trilyun rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2000 pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 5,18 persen, yaitu dari 7,23 trilyun rupiah di tahun 2012 menjadi 7,61 trilyun rupiah pada tahun 2013.

Pertumbuhan ekonomi secara riil ditunjukkan oleh Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) atas dasar harga konstan tahun 2000, yaitu sebesar 5,18 persen pada tahun 2013. Angka tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2013 kinerja perekonomian Kota Cimahi mengalami sedikit perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,24 persen.

Kelompok sektor primer pada tahun 2013 mengalami pertumbuhan sebesar 1,87 persen, sektor sekunder sebesar 4,73 persen dan sektor tersier 6,15 persen. Pertumbuhan sektor industri, sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor pengangkutan dan komunikasi tahun 2013 melambat dibandingkan tahun 2012, namun masih menunjukkan angka positif.

PENDAPATAN REGIONAL

19

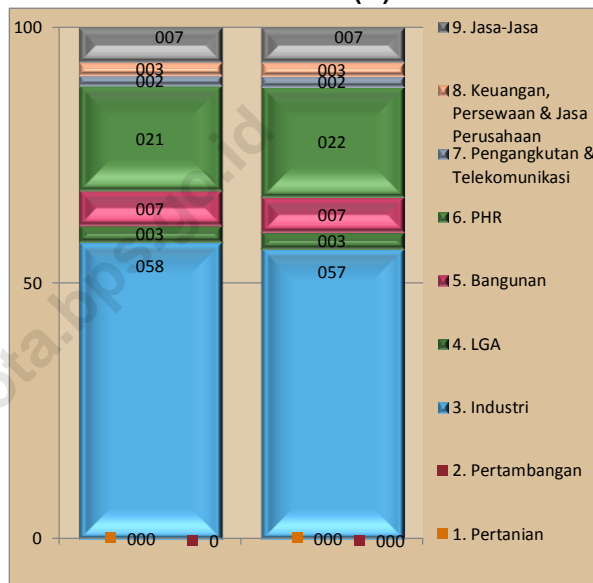
PDRB perkapita penduduk Kota Cimahi tahun 2013 ADH Berlaku mencapai 28,09 juta rupiah per tahun atau tumbuh sebesar 7,80 persen dibanding tahun sebelumnya.

Struktur perekonomian daerah sangat dipengaruhi oleh kemampuan tiap-tiap sektor dalam penciptaan nilai tambah. Dalam hal ini sektor industri menjadi kontributor terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Cimahi tahun 2013 dengan kontribusinya sebesar 56,66 persen. Dengan kontribusi yang besar tersebut, pergerakan perekonomian Kota Cimahi sangat ditentukan oleh sektor industri ini. Sektor perdagangan, hotel dan restoran (PHR) menjadi kontributor terbesar berikutnya dengan andilnya sebesar 21,60 persen terhadap total PDRB Kota Cimahi. Selain itu, sektor bangunan dan sektor jasa dengan kontribusi masing-masing sebesar 6,72 persen dan 6,83 persen menjadi potensi ekonomi Kota Cimahi yang dapat dikembangkan lebih optimal.

Struktur ekonomi Cimahi pada kurun waktu tiga tahun terakhir tampak mengalami pergeseran meskipun relatif sangat kecil. Pada tahun 2013 kontribusi kelompok sektor sekunder yang didominasi oleh sektor industri mengalami sedikit penurunan dari 67,97 persen pada 2012 menjadi 66,75 persen.

Untuk memantau trend perkembangan secara riil digunakan pendapatan perkapita yang dihitung dari PDRB atas dasar harga konstan. PDRB perkapita ADH Konstan penduduk Kota Cimahi telah mencapai 13,32 juta rupiah atau naik sebesar 4,02 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai 13,07 juta rupiah.

Gambar 19.2. Struktur Ekonomi Kota Cimahi Tahun 2012-2013¹⁾ (%)



Sumber : BPS. PDRB Kota Cimahi Tahun 2012-2013¹⁾
¹⁾ Angka Sementara

Tabel 19.2. Struktur Ekonomi dan PDRB per Kapita Kota Cimahi Tahun 2011 – 2013

Uraian	2011	2012 [*])	2013 ^{**})
[1]	[2]	[3]	[4]
Struktur Ekonomi Menurut Kelompok Sektor (%)			
Primer	0,16	0,16	0,17
Sekunder	68,07	67,97	66,75
Tersier	31,77	31,87	33,08
PDRB Per Kapita Per Tahun (Juta Rp)			
ADH Berlaku	25,6	28,09	30,13
ADH Konstan (Thn 2000)	12,42	13,07	13,32
Pertumbuhan PDRB Per Kapita (%)			
ADH Berlaku	7,86	9,73	10,02
ADH Konstan (Thn 2000)	3,25	5,24	4,02

Sumber : BPS. PDRB Kota Cimahi Tahun 2013

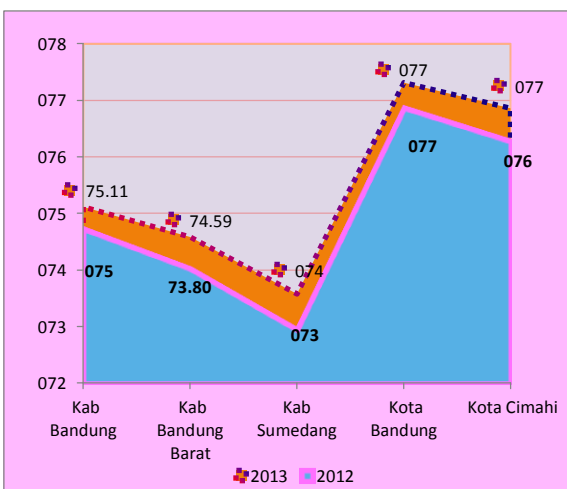
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Cimahi tahun 2013 berada di bawah angka Provinsi Jawa Barat, sedangkan tingkat pengangguran Kota Cimahi di atas angka Jawa Barat.

Tabel 20.1. Profil Kependudukan dan Ketenagakerjaan Kota Cimahi dan Jawa Barat Tahun 2013

Uraian	Kota Cimahi	Jawa Barat
[1]	[2]	[3]
Profil Kependudukan 2013		
Jumlah Penduduk (jiwa)	570.991	44.548.431
Sex Ratio (L/100 Pr)	101,83	102,99
Laju Pertumbuhan Penduduk 2011-2012 (%)	1,55	1,78
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)	13.859	1.220
Profil Ketenagakerjaan 2013		
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (%)	61,32	62,82
TPAK Laki-laki (%)	80,31	83,44
TPAK Perempuan (%)	42,18	41,74
Tingkat Pengangguran (%)	11,43	9,16

Sumber : BPS. Sakernas 2013.

Gambar 20.1. IPM Kota Cimahi dan Sekitarnya Tahun 2012-2013



Sumber: BPS. Angka IPM Jawa Barat Tahun 2012-2013¹⁾

Jumlah penduduk Kota Cimahi memberikan kontribusi sebesar 1.28 persen terhadap total jumlah penduduk Provinsi Jawa Barat. Laju pertumbuhan penduduk Kota Cimahi rata-rata per tahun sebesar 1,55 persen, di bawah angka pertumbuhan penduduk provinsi yang sebesar 1,78 persen. Kota Cimahi memiliki kepadatan penduduk yang sangat tinggi dibandingkan Provinsi Jawa Barat yaitu mencapai 13.859 jiwa per km². Hal ini berimplikasi juga pada masalah ketenagakerjaan. Tahun 2013, Tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 61,32 persen dan tingkat pengangguran sebesar 11,43 persen. Secara umum TPAK dan TPT Kota Cimahi lebih rendah dibandingkan Provinsi Jawa Barat, sedangkan TPT nya diatas Jawa Barat.

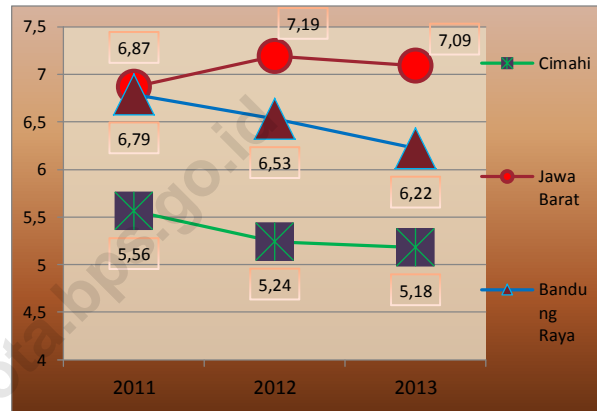
Kota Cimahi memiliki jumlah penduduk paling kecil di antara Kabupaten/ Kota yang ada di wilayah Bandung raya. Namun dengan jumlah sumber daya yang ada, pada tahun 2013 pencapaian IPM Kota Cimahi berada pada posisi kedua setelah Kota Bandung dengan capaian sebesar 76,86. Angka IPM Kota Cimahi lebih tinggi dari tiga kabupaten lainnya dengan pencapaian masing-masing yaitu Kabupaten Bandung sebesar 75,11, Kabupaten Bandung Barat sebesar 74,59 dan Kabupaten Sumedang sebesar 73,58 serta Kota Bandung 77,32.

Kontribusi PDRB Kota Cimahi terhadap pembentukan PDRB Jawa Barat tahun 2013 relatif kecil yaitu hanya sebesar 1,68 persen

Sebagai pendukung perekonomian Propinsi Jawa Barat, Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kota Cimahi masih berada dibawah level LPE Jawa Barat dan Bandung Raya pada tahun 2013. LPE Kota Cimahi selama periode tahun 2011-2013 mengikuti trend LPE Provinsi Jawa Barat yaitu melambat selama dua terakhir, hal yang sama LPE Bandung Raya cenderung mengalami pelambatan.

Kontribusi PDRB Kota Cimahi terhadap pembentukan PDRB Jawa Barat tahun 2013 relatif kecil yaitu hanya sebesar 1,68 persen. Namun PDRB per kapita atas dasar harga berlaku Kota Cimahi relatif tinggi dibandingkan Provinsi Jawa Barat yaitu mencapai 30,28 juta rupiah per tahun. Meskipun tidak dapat dianalogkan sebagai pendapatan per kapita, kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Cimahi berada di atas rata-rata Provinsi Jawa Barat. Tingkat capaian beberapa indikator sosial ekonomi antara lain indeks pembangunan manusia Kota Cimahi sudah mencapai 76,86, sedangkan Jawa Barat baru mencapai 73,58. Tingkat capaian ketiga komponen penghitungan IPM juga berada di atas capaian Provinsi Jawa Barat. Dalam hal pengentasan kemiskinan, persentase penduduk miskin Kota Cimahi sebesar 5,63 persen, lebih rendah dari persentase penduduk miskin Provinsi Jawa Barat yang sebesar 9,61 persen.

Gambar 20.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2011-2013 (%)



Sumber: BPS. PDRB Kota Cimahi 2013 dan PDRB Jawa Barat Tahun 2013

Tabel 20.2. Indikator Perekonomian dan Pembangunan Manusia Tahun 2013

Uraian	Kota Cimahi	Jawa Barat
[1]	[2]	[3]
Perekonomian		
PDRB Tanpa Migas ADH Berlaku (Milyar Rp)	17.292,46	1.029.503,31
PDRB per kapita/tahun (Juta Rp)	30,28	22,71
Pembangunan Manusia		
Angka Harapan Hidup (tahun)	69,82	68,84
Angka Melek Huruf (persen)	99,82	96,87
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	10,76	8,11
Pengeluaran /Kapita Disesuaikan (Rp)	643	642
IPM	76,86	73,58
Reduksi Shortfall	2,48	1,75
Penduduk Miskin (ribu)	32.300	4.375.200
Penduduk Miskin (%)	5,63	9,61
Garis Kemiskinan (Rp/kap/bln)	347,234	276,825

Sumber: BPS. PDRB Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 (Diolah); Angka IPM dan Kemiskinan 2013

<https://cimahikota.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAMPIRAN TABEL

<https://cimahkota.bps.go.id>

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Jawa Barat, 2012 – 2013**

No	Kabupaten/ Kota	Angka Harapan Hidup		Angka Melek Hurup		Rata-rata Lama Sekolah		Pengeluaran Perkapita di Sesuaiakan		IPM	
		2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Bogor	69,70	70,20	95,27	96,77	8,00	8,01	634,52	637,42	73,08	73,92
2	Sukabumi	67,70	67,90	97,56	98,03	6,93	6,97	632,14	634,88	71,50	71,96
3	Cianjur	66,70	66,80	97,67	98,02	6,87	6,88	620,40	623,21	70,02	70,38
4	Bandung	69,17	69,37	98,78	98,80	8,47	8,49	645,17	648,36	74,73	75,11
5	Garut	66,39	66,51	98,98	99,03	7,37	7,39	641,28	644,10	72,12	72,43
6	Tasikmalaya	68,40	68,80	98,95	98,98	7,34	7,35	636,53	639,00	72,84	73,26
7	Ciamis	67,65	67,73	97,96	98,71	7,47	7,68	634,46	636,81	72,14	72,68
8	Kuningan	67,71	68,11	97,02	97,04	7,46	7,52	634,98	637,63	71,99	72,47
9	Cirebon	65,52	66,04	92,50	93,26	6,89	6,90	637,93	640,62	69,58	70,25
10	Majalengka	66,88	67,38	95,14	96,03	7,19	7,27	638,12	640,85	71,16	71,90
11	Sumedang	67,63	68,13	97,82	98,23	7,96	8,06	640,82	643,30	72,95	73,58
12	Indramayu	67,64	67,74	85,69	86,11	5,96	6,25	642,33	645,70	68,89	69,52
13	Subang	69,69	69,89	92,50	92,54	6,96	6,98	635,84	638,23	71,79	72,10
14	Purwakarta	67,64	67,74	96,65	97,19	7,57	7,71	638,28	641,64	72,21	72,75
15	Karawang	67,30	67,80	93,24	93,45	7,32	7,42	635,90	639,28	70,89	71,56
16	Bekasi	70,07	70,45	94,39	94,94	8,73	8,84	641,01	644,37	74,13	74,80
17	Bandung Barat	68,71	69,23	99,14	99,17	8,11	8,14	641,72	645,01	74,03	74,59
18	Pangandaran	N/A	66,59	N/A	94,22	N/A	7,51	N/A	634,33	N/A	70,74
19	Kota Bogor	69,07	69,25	98,97	99,05	9,81	9,82	655,00	657,97	76,47	76,82
20	Kota Sukabumi	69,96	70,36	99,72	99,74	9,36	9,37	641,18	643,75	75,73	76,16
21	Kota Bandung	69,85	70,13	99,72	99,74	10,62	10,63	644,48	648,33	76,86	77,32
22	Kota Cirebon	68,54	69,04	97,44	98,24	10,13	10,14	654,29	656,73	76,02	76,67
23	Kota Bekasi	69,76	70,16	98,57	98,60	10,84	10,85	650,45	653,79	77,17	77,67
24	Kota Depok	73,34	73,64	99,01	99,04	10,98	10,98	654,95	658,25	79,71	80,14
25	Kota Cimahi	69,32	69,82	99,80	99,82	10,61	10,76	640,62	643,19	76,28	76,86
26	Kota Tasikmalaya	70,60	70,80	99,75	99,79	8,88	8,89	636,11	639,11	75,35	75,71
27	Kota Banjar	66,49	66,89	97,33	98,41	8,12	8,19	637,86	640,72	72,10	72,84
	PROVINSI JAWA BARAT	68,60	68,84	96,39	96,87	8,08	8,11	638,90	641,63	73,11	73,58

Sumber : BPS Propinsi Jawa Barat, 2013

Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2012 – 2013

No.	Kabupaten/Kota	Garis Kemiskinan (Rp/Kal/BlIn)		Persentase Pddk Miskin		Penduduk Miskin (000)	
		2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bogor	252.542	271.970	8,83	9,54	451,014	499,131
2	Sukabumi	227.741	240.188	9,79	9,24	234,615	222,822
3	Cianjur	250.032	264.580	13,18	12,02	292,219	267,887
4	Bandung	241.947	256.733	8,33	7,94	279,488	271,732
5	Garut	213.707	226.308	12,72	12,79	315,785	320,888
6	Tasikmalaya	222.594	237.114	11,76	11,57	201,508	199,346
7	Ciamis	251.624	270.515	9,63	8,62	147,762	133,013
8	Kuningan	245.476	261.858	13,70	13,34	142,257	139,353
9	Cirebon	281.027	300.990	14,96	14,65	311,332	307,218
10	Majalengka	326.962	353.727	14,46	14,07	168,617	164,908
11	Sumedang	249.315	260.160	11,87	11,31	132,895	127,406
12	Indramayu	325.787	350.455	15,44	14,99	257,259	251,132
13	Subang	257.543	272.854	12,49	12,35	185,421	185,441
14	Purwakarta	251.132	271.270	9,57	9,28	85,010	83,599
15	Karawang	310.751	335.273	11,11	10,69	245,063	238,573
16	Bekasi	328.244	361.510	5,25	5,20	153,063	157,663
17	Kab Bandung Barat	241.892	256.789	13,35	12,92	209,936	206,018
18	Kota Bogor	331.955	360.518	8,48	8,19	84,782	83,300
19	Kota Sukabumi	370.633	411.523	8,42	8,05	26,049	25,166
20	Kota Bandung	314.721	340.355	4,55	4,78	111,437	117,713
21	Kota Cirebon	307.812	334.439	11,10	10,54	33,237	31,887
22	Kota Bekasi	403.033	449.026	5,56	5,33	139,842	137,831
23	Kota Depok	397.687	443.302	2,46	2,32	46,973	45,912
24	Kota Cimahi	318.871	347.234	6,68	5,63	37,732	32,276
25	Kota Tasikmalaya	317.037	337.841	18,94	17,19	122,962	112,163
26	Kota Banjar	234.687	250.311	7,79	7,11	13,948	12,795
PROVINSI JAWA BARAT		242.104	276.825	9,88	9,61	4.430,203	4.375,172

Sumber : BPS Propinsi Jawa Barat, 2013

PDRB ADH Berlaku dan ADHK 2000 Kota Cimahi Tahun 2013^{*)}
(Juta Rupiah)

No. (1)	LAPANGAN USAHA (2)	ADHB (3)	ADHK 2000 (4)
1	PERTANIAN	28.976,05	10.453,36
	1.1. Tanaman Bahan Makanan	16.252,45	5.575,39
	1.2. Tanaman Perkebunan	338,67	112,77
	1.3. Peternakan dan hasilnya	11.536,24	.4435,25
	1.4. Kehutanan	0,00	0,00
	1.5. Perikanan	848,69	329,95
2	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,00	0,00
3	INDUSTRI PENGOLAHAN	9.799.240,72	4.399.170,43
	3.1. Industri Migas	0,00	0,00
	3.2. Industri Non Migas	9.799.240,72	4.399.170,43
4	LISTRIK DAN AIR BERSIH	563.427,17	28.1371,44
	4.1. Listrik	551.924,49	274.943,37
	4.2. Air Bersih	11.502,68	6.428,07
5	BANGUNAN	1.181.619,88	469.322,15
6	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	3.734.832,06	1.676.251,62
	6.1. Perdagangan	3.334.856,83	1.507.261,03
	6.2. Hotel	3.230,55	1.418,75
	6.3. Restoran	396.744,68	167.571,84
		356.893,46	148.155,81
7	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	184.370,32	61.904,54
	7.1. Pengangkutan	172.523,15	86.251,27
	7.2. Komunikasi	466.448,82	188.240,98
8	KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	271.896,73	103.500,66
	8.1. Bank	9.658,39	3.168,89
	8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	158.992,81	70.056,51
	8.3. Sewa Bangunan	25.900,87	11.514,93
	8.4. Jasa Perusahaan	1.163.025,17	433.184,46
9	JASA-JASA	910.115,93	318.025,78
	9.1. Pemerintahan Umum	252.909,24	115.158,68
	9.2. Swasta	41.870,18	17.504,62
	(PDRB)	17.294.463,33	7.606.150,25

*) Angka Sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://cimahikota.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Kota Cimahi
Jl. Entjep Kartawiria No.20 B Citeureup Cimahi
Telp/Fax: (022) 6645985, e-mail:bps3277@bps.go.id
Home Page: cimahikota.bps.go.id